



THE JAYAKARTA GROUP

**P.T. PUDJIADI AND SONS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

**30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT),
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(MATA UANG INDONESIA)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 6
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7 - 8
Laporan Arus Kas Konsolidasian	9
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 74



THE JAYAKARTA GROUP

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT PUDJIADI AND SONS TBK DAN ENTITAS ANAK
30 SEPTEMBER 2018
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | | |
|----|---------------|--|
| 1. | Nama | : Kristian Pudjiadi |
| | Alamat kantor | : Jln. Hayam Wuruk 126, Jakarta Barat |
| | Alamat KTP | : Jln. Brawijaya III No.2, Jakarta Selatan |
| | Telepon | : (021) 6292500 |
| | Jabatan | : Direktur Utama |
| 2. | Nama | : Ariyo Tejo |
| | Alamat kantor | : Jln. Hayam Wuruk 126, Jakarta Barat |
| | Alamat KTP | : Jln. Pasir Putih V No.1, Jakarta Utara |
| | Telepon | : (021) 6292500 |
| | Jabatan | : Direktur |

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan konsolidasian;
2. Laporan Keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Oktober 2018



Kristian Pudjiadi
Direktur Utama

Ariyo Tejo
Direktur

PT PUDJIADI AND SONS Tbk.

Hotel Jayakarta Jl. Hayam Wuruk No.126 Jakarta 11180 Indonesia Tel. 021 629 2500, 649 4068 Fax. 021 639 9573, 625 1762
Email : nse@chn.net.id

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,2o,2t 4,34	33.682.032.001	75.977.418.500
Investasi jangka pendek	2t,5,34		
Pihak ketiga		4.283.212.490	4.405.666.484
Pihak berelasi	2d,7a	62.404.540	58.262.000
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	2t,6,27,34	19.444.134.919	14.182.484.330
Piutang lain-lain	2t,34		
Pihak ketiga		5.876.460.494	1.783.677.950
Pihak berelasi	2d,7b	25.995.820	186.831.609
Persediaan - neto	2e,8,27	15.260.691.130	14.051.898.151
Pajak dibayar di muka	18a	14.913.951	32.259.621
Beban dibayar di muka	2f,9	1.332.377.972	1.958.461.653
Jumlah Aset Lancar		79.982.223.317	112.636.960.298
ASET TIDAK LANCAR			
Uang muka pembelian properti investasi	10	4.750.000.000	4.750.000.000
Aset tetap - neto	2g,2j,11,12,20	359.098.760.204	361.539.358.945
Properti investasi - neto	2h,2j,11,12	4.962.054.914	5.178.316.399
Investasi pada Entitas Asosiasi	2i,13	4.788.017.647	4.157.938.900
Beban tangguhan - neto	2g,14	5.425.173.478	5.399.812.440
Aset pajak tangguhan	2p,18e	10.996.788.319	12.433.796.469
Aset tidak lancar lainnya		2.621.900.114	1.764.880.671
Jumlah Aset Tidak Lancar		392.642.694.676	395.224.103.824
JUMLAH ASET		472.624.917.993	507.861.064.122

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha - pihak ketiga	2t,15,34	7.596.191.828	7.034.268.750
Utang lain-lain	2t,34		
Pihak ketiga	16	10.514.849.747	9.216.211.434
Pihak berelasi	2d,7c	4.459.804.799	4.610.218.137
	2t,17		
Beban masih harus dibayar	34,36	7.235.330.396	6.842.819.159
Utang pajak	2p,18b	3.588.645.109	3.768.547.692
Pendapatan diterima di muka	2n,19	11.103.210.395	9.883.693.871
Penyisihan untuk penggantian perabot dan peralatan hotel	2k	1.445.413.073	1.022.194.464
Utang dividen	2l,2t,34		
Pihak ketiga		2.035.031.786	370.238.563
Pihak berelasi	2d,7d	-	1.657.500
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2t		
Utang bank	11,20,34	21.750.000.000	23.000.000.000
Utang pembiayaan konsumen	21	383.118.415	415.859.222
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		70.111.595.548	66.165.708.792
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan	2p,18e	295.511.942	295.511.942
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2m,22	63.105.359.225	57.956.415.405
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2t		
Utang bank	11,20,34	55.875.000.000	93.375.000.000
Utang pembiayaan konsumen	21	203.847.188	538.031.313
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		119.479.718.354	152.164.958.660
JUMLAH LIABILITAS		189.591.313.901	218.330.667.452

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)			
EKUITAS			
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per lembar saham			
Modal dasar - 2.480.000.000 lembar saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 797.813.496 lembar saham	23	79.781.349.600	79.781.349.600
Tambahan modal disetor - bersih	2b,2q,24	18.079.084.218	18.079.084.218
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	25	1.900.000.000	1.800.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		110.359.795.200	114.911.025.478
Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		<u>210.120.229.018</u>	<u>214.571.459.296</u>
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	2b,31	72.913.375.074	74.958.937.374
JUMLAH EKUITAS		<u>283.033.604.092</u>	<u>289.530.396.670</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>472.624.917.993</u>	<u>507.861.064.122</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2018</u>	<u>30 September 2017</u>
PENDAPATAN DEPARTEMENTAL	2n		
Kamar		97.476.694.294	96.374.760.975
Makanan dan minuman		54.647.838.133	56.226.782.299
Departemental lainnya		7.281.684.459	8.420.994.247
Jumlah Pendapatan Departemental		<u>159.406.216.886</u>	<u>161.022.537.521</u>
BEBAN DEPARTEMENTAL	2n		
Beban pokok penjualan			
Kamar		11.068.174.872	9.809.017.663
Makanan dan minuman		17.165.597.408	17.502.257.474
Departemental lainnya		272.315.751	636.888.802
Jumlah beban pokok penjualan		<u>28.506.088.031</u>	<u>27.948.163.939</u>
Gaji, upah dan tunjangan lainnya		33.840.149.410	31.846.797.986
Lain-lain		4.544.827.881	3.992.546.246
Jumlah Beban Departemental		<u>66.891.065.322</u>	<u>63.787.508.171</u>
LABA KOTOR		<u>92.515.151.564</u>	<u>97.235.029.350</u>
BEBAN USAHA	2n		
Peralatan, pemeliharaan dan energi	26	22.167.799.428	22.789.908.377
Gaji, upah dan tunjangan lainnya		22.202.985.171	21.158.786.735
Umum dan administrasi	6,8,27	6.845.872.607	6.941.261.997
Pemasaran	28	2.556.599.175	2.664.393.258
Jumlah Beban Usaha		<u>53.773.256.381</u>	<u>53.554.350.367</u>
LABA USAHA		<u>38.741.895.183</u>	<u>43.680.678.984</u>
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2n		
Penyusutan aset tetap	2g,11	(8.390.656.919)	(9.128.111.642)
Bunga	20,21	(7.852.342.960)	(11.435.394.985)
Sewa kendaraan		(3.683.564.111)	(2.157.593.009)
Pajak Bumi dan Bangunan		(2.155.488.770)	(1.707.034.393)
Asuransi		(1.106.238.395)	(1.150.711.065)
Penyusutan properti investasi	2h,12	(216.261.485)	(396.002.109)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2o	375.118.491	40.892.290
Lain-lain - bersih		5.909.229.738	2.434.118.987
Jumlah Beban Lain-Lain - Bersih		<u>(17.120.204.411)</u>	<u>(23.499.835.926)</u>
LABA SEBELUM BEBAN JASA MANAJEMEN, INSENTIF DAN PEMASARAN		<u>21.621.690.772</u>	<u>20.180.843.057</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2018</u>	<u>30 September 2017</u>
Beban Jasa Manajemen, Insentif, dan Pemasaran	36	(4.258.972.509)	(4.409.249.766)
LABA SEBELUM PENDAPATAN (BEBAN) KANTOR PUSAT		17.362.718.263	15.771.593.291
PENDAPATAN (BEBAN) KANTOR PUSAT	2n		
Gaji, upah dan tunjangan lainnya		(8.987.092.512)	(8.087.076.399)
Umum dan administrasi	29	(3.100.050.899)	(3.143.500.100)
Penyusutan aset tetap	2g,11	(4.533.971.553)	(4.461.800.228)
Pendapatan bunga		207.311.095	13.286.481
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	2i,13	35.946.643	228.680.912
Laba investasi jangka pendek - bersih	2t,5	51.307.831	32.850.149
Lain-lain - bersih	11	(421.364.787)	9.502.700.019
Jumlah pendapatan (beban) kantor pusat - bersih		(16.747.914.182)	(5.914.859.166)
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK		614.804.081	9.856.734.126
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	2p,18c		
Kini		(1.577.860.690)	(1.672.709.250)
Tangguhan		525.923.770	2.982.292.244
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		(437.132.839)	11.166.317.119
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN			
Penghasilan (beban) Komprehensif Lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	22	(1.361.700.225)	(3.183.478.930)
Bagian atas beban komprehensif lain Entitas Asosiasi	2i,13	85.552.414	57.170.228
Manfaat (Beban) pajak penghasilan terkait		(344.509.140)	(571.771.828)
Beban komprehensif lain - setelah pajak		(1.620.656.950)	2.668.877.331
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(2.057.789.790)	13.835.194.450

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2018</u>	<u>30 September 2017</u>
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		(514.907.763)	3.490.083.552
Kepentingan nonpengendali	2b,31	77.774.923	7.676.233.567
JUMLAH		(437.132.839)	11.166.317.119
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		(2.799.784.645)	1.190.002.411
Kepentingan nonpengendali	2b,31	741.994.856	12.645.192.039
JUMLAH		(2.057.789.790)	13.835.194.450
LABA (RUGI) PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2s,30	(3,51)	1,49

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
			Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya			
Saldo, 31 Desember 2016	79.781.349.600	18.079.084.218	1.800.000.000	101.140.569.839	200.801.003.657	73.595.107.876	274.396.111.533
Jumlah laba bersih tahun 2017	-	-	-	17.220.189.336	17.220.189.336	10.508.503.792	27.728.693.128
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(3.386.346.823)	(3.386.346.823)	(1.464.274.395)	(4.850.621.218)
Imbalan kerja	-	-	-	(3.386.346.823)	(3.386.346.823)	(1.464.274.395)	(4.850.621.218)
Bagian penghasilan komprehensif lain Entitas Asosiasi	-	-	-	(63.386.874)	(63.386.874)	(18.163.490)	(81.550.364)
Likuidasi Entitas Anak	-	-	-	-	-	(7.318.256.409)	(7.318.256.409)
Dividen Entitas Anak	-	-	-	-	-	(343.980.000)	(343.980.000)
Saldo, 31 Desember 2017	79.781.349.600	18.079.084.218	1.800.000.000	114.911.025.478	214.571.459.296	74.958.937.374	289.530.396.670

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
			Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya			
Saldo, 31 Desember 2017	79.781.349.600	18.079.084.218	1.800.000.000	114.911.025.478	214.571.459.296	74.958.937.374	289.530.396.670
Dividen	-	-	-	(2.393.440.488)	(2.393.440.488)	(2.312.310.000)	(4.705.750.488)
Dana Cadangan	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-
Jumlah laba bersih periode 2018	-	-	-	(437.132.839)	(437.132.839)	(77.774.923)	(514.907.763)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(1.283.925.301)	(1.283.925.301)	-	(1.283.925.301)
Imbalan kerja Bagian penghasilan komprehensif lain Entitas Asosiasi	-	-	-	(336.731.648)	(336.731.648)	344.522.624	7.790.975
Dividen Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-
Saldo, 30 September 2018	79.781.349.600	18.079.084.218	1.900.000.000	110.359.795.202	210.120.229.020	72.913.375.074	283.033.604.092

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	30 September 2018	30 September 2017
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	151.689.371.528	164.561.738.155
Penghasilan bunga	860.868.229	969.908.948
Pembayaran kas kepada pemasok, pihak ketiga dan pemerintah	(70.113.030.985)	(66.654.134.187)
Pembayaran kas untuk gaji, upah dan tunjangan lainnya	(63.497.205.098)	(50.083.438.719)
Pembayaran beban keuangan	(7.852.342.960)	(11.435.394.985)
Penerimaan (pengeluaran) untuk kegiatan usaha lainnya	(947.891.865)	4.739.256.419
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	10.139.768.849	42.097.935.631
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penjualan (perolehan) aset tetap	(10.471.111.219)	(15.852.109.692)
Penjualan (perolehan) investasi jangka pendek	165.904.600	970.342.156
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(10.305.206.619)	(14.881.767.536)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran utang bank jangka panjang	(38.750.000.000)	(16.200.000.000)
Penerimaan dividen	50.661.022	743.350.276
Pembayaran dividen	(3.074.107.265)	(4.318.375.784)
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(366.924.937)	-
Kenaikan/(penurunan) utang piutang hubungan berelasi	10.422.451	1.043.994.735
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(42.129.948.729)	(18.731.030.773)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(42.295.386.499)	8.485.137.322
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	75.977.418.500	65.222.674.293
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	33.682.032.001	73.707.811.615

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum Entitas Induk

PT Pudjiadi And Sons Tbk ("Entitas Induk") didirikan dalam kerangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, juncto Undang-undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris Ridwan Suselo, S.H., Notaris di Jakarta, No. 34 tanggal 17 Desember 1970. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/278/16 tanggal 2 Agustus 1973 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 67 Tambahan No. 405 tanggal 20 Agustus 1974. Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 66 tanggal 14 Juni 2013 mengenai perubahan modal saham ditempatkan dan disetor penuh dan jumlah saham beredar karena pembagian dividen saham (Catatan 1b dan 25). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0074575.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 2 Agustus 2013 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26 Tambahan No. 3138/L tanggal 1 April 2014.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk adalah di bidang perhotelan dengan segala fasilitas dan sarana penunjang lainnya, antara lain jasa akomodasi, perkantoran, perbelanjaan, apartemen, sarana rekreasi dan hiburan yang berada di lokasi hotel. Entitas Induk berkedudukan di Jakarta dan kantor berlokasi di Jalan Hayam Wuruk No. 126, Jakarta. Entitas Induk mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 1970.

Entitas Induk memiliki 4 (empat) unit hotel, sebagai berikut:

Nama hotel	Lokasi	Jumlah Kamar
The Jayakarta SP Hotel & Spa	Jakarta	337
The Jayakarta Bandung Suites, Boutique Suites & Spa	Bandung	210
The Jayakarta Anyer Villas Beach Resort, Boutique Suites & Spa	Anyer	48
The Jayakarta Cisarua Inn & Villas Mountain Resort & Spa	Cisarua	33

Entitas induk langsung dan utama Entitas Induk adalah PT Istana Kuta Ratu Prestige, yang didirikan di Indonesia.

b. Penawaran Umum Perdana Saham Entitas Induk

Pada tanggal 8 Maret 1990, Entitas Induk memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. SI-086/SHM/MK.10/1990 untuk menawarkan 2.000.000 lembar saham kepada masyarakat melalui bursa efek di Indonesia. Harga penawaran saham perdana adalah Rp 6.800 per lembar saham. Saham-saham tersebut telah tercatat pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 1 Mei 1990.

Pada tanggal 14 Agustus 1991, Entitas Induk melakukan pencatatan parsial atas 4.000.000 lembar sahamnya, sehingga jumlah lembar saham yang beredar menjadi 6.000.000 lembar saham.

Pada tanggal 14 Februari 1992 dan 17 Desember 1994, Entitas Induk membagikan saham bonus masing-masing sebanyak 1.350.000 lembar saham dan 8.910.000 lembar saham, sehingga jumlah lembar saham yang beredar menjadi sebesar 16.260.000 lembar saham.

Pada tanggal 18 Oktober 1994 dan 19 Oktober 1994, Entitas Induk mencatatkan sisa sahamnya sebanyak 7.500.000 lembar saham pada Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta (pada tahun 2008, kedua bursa tersebut telah bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia), sehingga jumlah lembar saham yang beredar menjadi sebesar 23.760.000 lembar saham.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana Saham Entitas Induk (lanjutan)

Pada tanggal 21 Agustus 1995, Entitas Induk membagikan saham bonus sebanyak 1.188.000 lembar saham, sehingga jumlah lembar saham yang beredar menjadi sebesar 24.948.000 lembar saham.

Pada tanggal 14 April 1997, saham beredar tersebut dipecah menjadi sebanyak 24.948.000 lembar saham, sehingga jumlah lembar saham yang beredar menjadi sebesar 49.896.000 lembar saham.

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham, sebagaimana telah diaktakan dalam Akta Notaris Adam Kasdarmadji, S.H., No. 51, tanggal 5 Desember 1997, para pemegang saham menyetujui Penawaran Umum Terbatas I kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli saham biasa disertai dengan penerbitan waran yang terdiri dari 74.844.000 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 500 per lembar saham yang ditawarkan dengan harga Rp 500 per lembar saham, sehingga seluruhnya berjumlah sebesar Rp 37.422.000.000 dan 4.989.600 waran yang diterbitkan menyertai saham biasa atas nama tersebut yang diberikan dengan cuma-cuma bagi pemegang saham.

Waran yang diterbitkan pada Penawaran Umum Terbatas I ini diberi nama Waran Seri I yang mempunyai jangka waktu 5 (lima) tahun. HMETD tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 5 Juni 1998, sebagaimana telah dinyatakan dalam Akta Notaris Adam Kasdarmadji, S.H., pada tanggal yang sama, sehingga setelah tanggal tersebut jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 124.740.000 lembar saham.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 26 tanggal 19 Agustus 1999, para pemegang saham menyetujui untuk mengeksekusi waran menjadi modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 3.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per lembar saham, dengan nilai sebesar Rp 1.500.000. Dengan demikian, jumlah saham beredar menjadi 124.743.000 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 62.371.500.000.

Pada tanggal 24 Desember 2002, Entitas Induk melakukan eksekusi waran menjadi saham sebanyak 4.982.771 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 2.491.385.500, sehingga jumlah lembar saham beredar menjadi 129.725.771 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 64.862.885.500.

Pada tanggal 16 Juli 2012, Entitas Induk membagikan dividen saham sebanyak 25.945.154 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 12.972.577.000, sehingga jumlah saham beredar menjadi 155.670.926 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 77.835.463.000. Pembagian dividen saham diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan pada tanggal 16 Juli 2012 dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta No. 19 tanggal 9 Agustus 2012.

Pada tanggal 2 Oktober 2012, Entitas Induk melakukan pemecahan saham (*stock split*) untuk 1 lembar saham menjadi 5 lembar saham, sehingga jumlah saham beredar Entitas Induk menjadi sebanyak 778.354.630 lembar saham. Pemecahan saham (*stock split*) diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan pada tanggal 16 Juli 2012 dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, No.19 tanggal 9 Agustus 2012.

Pada tanggal 14 Juni 2013, Entitas Induk membagikan dividen saham sebanyak 19.458.866 lembar dengan nilai sebesar Rp 1.945.886.600, sehingga jumlah saham beredar menjadi 797.813.496 lembar dengan nilai sebesar Rp 79.781.349.600. Pembagian dividen saham diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 66 tanggal 14 Juni 2013.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Induk dan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anaknya (secara kolektif disebut sebagai Grup), yang dikendalikan secara langsung oleh Entitas Induk dan secara tidak langsung melalui PT Hotel Juwara Warga, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak	Kegiatan Utama	Domisili	Persentase Pemilikan	Jumlah Aset (dalam jutaan Rupiah)		Jumlah Pendapatan (dalam jutaan Rupiah)	
				30 September 2018	31 Desember 2017	30 September 2018	30 September 2017
Langsung melalui Entitas Induk:							
PT Hotel Juwara Warga	Perhotelan	Bali	51,00%	265.072	281.434	101.214	100.437
PT Bali Realtindo Benoa ⁾	Real Estate	Bali	99,99%	47.479	47.428	-	-
PT Jayakarta Realti Investindo ⁾	Perhotelan	Jakarta	99,99%	42.283	42.235	-	-
PT Hotel Jaya Cikarang ⁾	Perhotelan	Cikarang	99,99%	15.713	15.763	-	-
Tidak langsung melalui HJW, Entitas Anak:							
PT Hotel Jayakarta Flores	Perhotelan	Flores	99,99%	45.723	45.090	14.731	12.730
PT Hotel Jaya Bali	Perhotelan	Bali	90,00%	81.418	81.970	3.050	2.381
PT Jayakarta Padmatama	Pengelolaan properti	Bali	99,80%	3.955	2.409	7.367	5.874
PT Bali Boga Rasa	Jasa boga	Bali	95,00%	1.302	1.203	645	714

⁾ Entitas Anak belum beroperasi secara komersial.

PT Hotel Juwara Warga (HJW)

Entitas Induk memiliki 51% hak kepemilikan atas PT Hotel Juwara Warga (HJW) dengan biaya perolehan sebesar Rp 43.350.000.000 (Catatan 24). Modal dasar HJW sebesar Rp 75.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 50.000.000.000. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan HJW adalah bergerak dalam bidang perhotelan. HJW memulai operasi komersialnya pada tahun 1983.

Sesuai Akta Notaris Weliana Salim, S.H., No. 08 tanggal 09 Mei 2011, HJW membagikan dividen saham sebesar 1 lembar saham kepada setiap pemilik 1 lembar saham dengan jumlah pembagian dividen saham sebesar Rp 30.000.000.000 atau 30.000.000 lembar saham. Atas dividen saham tersebut, Entitas Induk memperoleh tambahan saham sebanyak 15.300.000 lembar saham atau sebesar Rp 15.300.000.000, sedangkan persentasenya tetap sebesar 51%.

Sesuai Akta Notaris Weliana Salim, S.H., No. 18 tanggal 19 Juni 2013, HJW membagikan dividen saham sebesar 1 lembar saham kepada setiap pemilik 2 lembar saham dengan jumlah pembagian dividen saham sebesar Rp 25.000.000.000 atau 25.000.000 lembar saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor HJW menjadi sebesar Rp 75.000.000.000. Atas dividen saham tersebut, Entitas Induk memperoleh tambahan saham sebanyak 12.750.000 lembar saham atau sebesar Rp 12.750.000.000, sedangkan persentasenya tetap sebesar 51%.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Induk dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Hotel Juwara Warga (HJW) (lanjutan)

Sesuai Akta Notaris Weliana Salim, S.H., No. 09 tanggal 6 Juni 2014, HJW membagikan dividen saham sebesar 1 lembar saham kepada setiap pemilik 3 lembar saham dengan jumlah pembagian dividen saham sebesar Rp 25.000.000.000 atas 25.000.000 lembar saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor HJW menjadi Rp 100.000.000.000. Atas dividen saham tersebut, Entitas Induk memperoleh tambahan saham sebanyak 12.750.000 lembar saham atau sebesar Rp 12.750.000.000, sedangkan persentase pemilikannya tetap sebesar 51%.

Sesuai Akta Notaris Weliana Salim, S.H., No. 19 tanggal 16 Juni 2016, HJW membagikan dividen saham sebesar 1 lembar saham kepada setiap pemilik 3 lembar saham dengan jumlah pembagian dividen saham sebesar Rp 30.000.000.000 atas 30.000.000 lembar saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor HJW menjadi Rp 130.000.000.000. Atas dividen saham tersebut, Entitas Induk memperoleh tambahan saham sebanyak 15.300.000 lembar saham atau sebesar Rp 15.300.000.000, sedangkan persentase pemilikannya tetap sebesar 51%.

HJW memiliki tiga unit hotel sebagai berikut:

Nama hotel	Lokasi	Jumlah Kamar
The Jayakarta Bali Beach Resort & Spa	Bali	278
The Jayakarta Lombok Hotel & Spa	Lombok	171
The Jayakarta Yogyakarta Hotel & Spa	Yogyakarta	129

Selain itu, HJW memiliki 21 unit *serviced apartment* yang dikelola oleh PT Jayakarta Padmatama, Entitas Anak (Catatan 1c.6).

PT Bali Realtindo Benoa (BRB)

Sesuai Akta Notaris No. 38 tanggal 7 April 1997 yang dibuat di hadapan Achmad Bajumi, S.H., pengganti Notaris Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk mendirikan PT Bali Bagus Benoa. Anggaran Dasar PT Bali Bagus Benoa telah mengalami perubahan melalui Akta Notaris No. 149 tanggal 30 Juni 1997, yang dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan nama semula PT Bali Bagus Benoa menjadi PT Bali Realtindo Benoa (BRB). Perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-5990.HT.01.01.TH.97 tanggal 2 Juli 1997. BRB didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 6.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.500.000.000, dengan kepemilikan Entitas Induk sebesar 99,993% atau sebesar Rp 1.499.999.999. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRB adalah bidang pemborongan dan pembangunan perumahan.

Sesuai Akta Notaris Adam Kasdarmadji, S.H., No. 114 tanggal 20 Juni 1998, Entitas Induk meningkatkan penyertaannya pada BRB dari sebesar 99,93% menjadi 99,99% dengan jumlah tambahan modal disetor sebesar Rp 36.500.000.000, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor BRB menjadi sebesar Rp 38.000.000.000. Penyertaan Entitas Induk menjadi sebesar Rp 37.999.000.000.

Sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 4 pada tanggal 6 Juni 2001, BRB mengeluarkan 7.000 lembar saham baru dengan nilai sebesar Rp 7.000.000.000 yang seluruhnya disetor oleh Entitas Induk, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor BRB menjadi sebesar Rp 45.000.000.000 dan jumlah kepemilikan saham Entitas Induk di BRB meningkat menjadi sebesar Rp 44.999.000.000, dengan persentase kepemilikan sebesar 99,99%. Sampai saat ini, BRB belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Induk dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Jayakarta Realti Investindo (JRI)

Sesuai Akta Notaris No. 36 tanggal 7 April 1997, yang dibuat di hadapan Notaris Achmad Bajumi, S.H., pengganti Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk mendirikan PT Jayakarta Realti Investindo (JRI) yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-14452.HT.01.01.TH.98. tanggal 22 September 2000. JRI didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 6.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.500.000.000, dengan persentase kepemilikan Entitas Induk sebesar 99,93% atau sebesar Rp 1.499.999.999.

Sesuai Akta Notaris No. 04 tanggal 2 April 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Muhammad Irsan, S.H., Notaris di Tangerang, Entitas Induk meningkatkan penyertaannya pada JRI dari sebesar 99,93% menjadi 99,99% dengan tambahan modal disetor sebesar Rp 13.500.000.000, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor JRI menjadi sebesar Rp 15.000.000.000. Penyertaan Entitas Induk menjadi Rp 14.999.000.000. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan JRI adalah dalam bidang pariwisata dan perhotelan. Sampai dengan tanggal 30 September 2018, JRI belum memulai kegiatan operasi komersialnya dan masih dalam tahap perencanaan pembangunan hotel dengan nama J Hotel Cengkareng dengan rencana jumlah kamar sebanyak 131 kamar.

PT Hotel Jaya Cikarang (HJC)

Sesuai Akta Notaris No. 10 tanggal 18 Februari 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Weliana Salim, S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk mendirikan PT Hotel Jaya Cikarang (HJC) yang berkedudukan di Cikarang. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0023894.AH.01.09 Tahun 2013 tanggal 19 Maret 2013. HJC didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 20.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 14.000.000.000, dengan persentase kepemilikan Entitas Induk sebesar 99,99% atau sebesar Rp 13.999.000.000. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan HJC adalah bidang perhotelan. Sampai dengan tanggal 30 September 2018, HJC belum memulai kegiatan operasi komersialnya dan masih dalam tahap perencanaan pembangunan hotel dengan nama J Hotel Cikarang dengan rencana jumlah kamar sebanyak 154 kamar.

PT Hotel Jayakarta Flores (HJF)

Sesuai Akta Notaris No. 74 tanggal 21 Mei 2008, yang dibuat di hadapan Notaris Evi Susanti Panjaitan, S.H., HJW mendirikan PT Hotel Jayakarta Flores (HJF) yang berkedudukan di Flores. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-30932.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 6 Juni 2008. HJF didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 10.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 2.500.000.000, dengan kepemilikan HJW sebesar 99,96% atau sebesar Rp 2.499.000.000. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan HJF adalah bidang perhotelan. HJF memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2011.

HJF memiliki hotel dengan nama The Jayakarta Suites Komodo-Flores, Beach Resort, Diving & Spa di Flores dengan jumlah kamar sebanyak 71 kamar.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Induk dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Hotel Jayakarta Flores (HJF) (lanjutan)

Sebagaimana yang dinyatakan dalam Akta Notaris Weliana Salim, S.H., No. 50 tanggal 22 Agustus 2011, HJF meningkatkan modal dasarnya menjadi Rp 20.000.000.000 dan HJW meningkatkan penyetaraannya pada HJF dari sebesar 99,96% menjadi 99,99% dengan jumlah tambahan modal disetor sebesar Rp 7.500.000.000, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor HJF menjadi sebesar Rp 10.000.000.000. Penyetaraan HJW menjadi sebesar Rp 9.999.000.000.

Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 19 Juni 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Weliana Salim, S.H., HJF meningkatkan modal dasarnya menjadi Rp 20.000.000.000.000 dan Entitas Induk meningkatkan penyetaraannya pada HJF dari sebesar Rp 9.999.000.000 menjadi sebesar Rp 20.000.000.000, dengan kepemilikan Entitas Induk berubah dari 99,990% menjadi menjadi 99,995%.

Dan sebagaimana yang dinyatakan dalam Akta Notaris Weliana Salim, S.H., No. 10 tanggal 6 Juni 2014, HJW meningkatkan penyetaraannya pada HJF yang semula sebesar 99,995% menjadi 99,996%, dengan jumlah tambahan modal disetor sebesar Rp 10.000.000.000, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor HJF menjadi sebesar Rp 30.000.000.000. Penyetaraan Entitas Induk menjadi sebesar Rp 29.999.000.000.

Berdasarkan akta No. 18 dari Notaris Weliana Salim, S.H., tanggal 16 Juni 2016, HJW meningkatkan modal dasar ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 50.000.000.000 yang diambil seluruhnya oleh HJW melalui konversi sebagian utang HJF kepada HJW, sehingga jumlah penyetaraan modal HJW menjadi sebesar Rp 49.999.000.000, dengan kepemilikan HJW berubah dari 99,996% menjadi 99,998%.

PT Hotel Jaya Bali (HJB)

Sesuai Akta No. 78 tanggal 26 November 2015, yang dibuat di hadapan Notaris Evi Susanti Panjaitan, S.H., HJW mendirikan PT Hotel Jaya Bali (HJB) yang berkedudukan di Bali. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-2471263.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 10 Desember 2015. HJB didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 40.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 30.000.000.000, dengan kepemilikan HJW sebesar 90% atau sebesar Rp 27.000.000.000. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan HJB adalah bidang perhotelan. HJB memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2016.

HJB memiliki hotel dengan nama J Hotel Bali dengan jumlah kamar sebanyak 91 kamar.

PT Jayakarta Padmatama (Padmatama)

Sesuai Akta No. 32 tanggal 9 Februari 2001, yang dibuat di hadapan Notaris Josef Sunar Wibisono, S.H., HJW mendirikan PT Jayakarta Padmatama (Padmatama) yang berkedudukan di Bali. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-03362.HT.01.01.HT. 2003 tanggal 17 Februari 2003. Padmatama didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 2.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 500.000.000, dengan kepemilikan HJW sebesar 99,80% atau sebesar Rp 499.000.000. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Padmatama adalah bidang jasa pengelolaan properti, pembangunan, pengembangan dan perdagangan. Padmatama memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2001.

Padmatama mengelola *serviced apartment* dengan nama The Jayakarta Residence Bali dengan jumlah apartemen sebanyak 21 unit apartemen.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Induk dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Bali Boga Rasa (BBR)

Sesuai Akta No. 29 tanggal 11 Maret 2011, yang dibuat di hadapan Notaris Evi Susanti Panjaitan, S.H., HJW mendirikan PT Bali Boga Rasa (BBR) yang berkedudukan di Bali. BBR didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 300.000.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh seluruhnya, dengan kepemilikan HJW sebesar 95% atau sebesar Rp 285.000.000. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BBR adalah bidang perdagangan, perindustrian dan jasa. BBR memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2011.

PT Hotel Jaya Semarang (HJS)

Sesuai Akta No. 14 tanggal 08 Februari 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Indah Indriani, S.H., HJW mendirikan PT Hotel Jaya Semarang (HJS) yang berkedudukan di Semarang. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0017888.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 4 Maret 2013. HJS didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 18.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 9.000.000.000, dengan kepemilikan HJW sebesar 51% atau sebesar Rp 4.590.000.000. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan HJS adalah bidang perhotelan dengan nama J Hotel di Semarang dengan rencana jumlah kamar sebanyak 91 kamar.

Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 26 September 2017, yang dibuat di hadapan Notaris Herlina, S.H., M.Kn., LLM, pemegang saham dari HJS menyetujui untuk melikuidasi HJS terhitung mulai tanggal efektif berlakunya Keputusan tersebut, sehingga seluruh kepemilikan HJW telah dikembalikan.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas Induk yang diaktakan masing-masing dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 24 tanggal 8 Mei 2018 dan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 13 tanggal 6 Juni 2017, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Gabriel Lukman Pudjiadi
Wakil Komisaris	: Daryanto Mangun P. Yosodiningrat
Komisaris Independen	: Budhi Liman

Direksi

Direktur Utama	: Kristian Pudjiadi
Direktur	: Ariyo Tejo

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Grup memiliki masing 718 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

Personil manajemen kunci Entitas Induk meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Grup.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Komite Audit, Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan

Susunan Komite Audit Entitas Induk pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Budhi Liman
Anggota	: Sri Sunarmiatun
Anggota	: Sahat Erich Estrada Hutagalung

Susunan Internal Audit Entitas Induk pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Gatot Sanyoto
Anggota	: Perbawa Rizki Syarifuddin

Sekretaris Perusahaan Entitas Induk pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah Dadang Suwarsa.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas Induk, yang diwakili oleh Direksi, bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 30 Oktober 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Pudjiadi and Sons Tbk dan Entitas Anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta peraturan regulator pasar modal untuk Entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Efektif 1 Januari 2016, Grup menerapkan Amandemen PSAK 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, di antara lain, memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

Penerapan Amandemen PSAK 1 (2015) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Entitas Induk.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar Entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

1. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
2. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
3. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto Entitas Anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di Entitas Anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali

Berdasarkan PSAK 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode terjadi kombinasi bisnis dan periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas di tangan dan di bank serta deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan.

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup;
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a);
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada Entitas Induk dari Grup

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan Grup ditentukan dengan menggunakan metode *first-in, first-out* (FIFO). Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan dan persediaan usang ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

f. Beban Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Aset Tetap

Seluruh aset tetap diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur masa manfaat aset tetap sesuai tabel berikut:

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	20 - 30
Mesin	5 - 8
Peralatan dan perabotan	4 - 8
Kendaraan	5

Ketika diperoleh pertama kali, tanah diakui sebesar biaya perolehan pada akun "Aset Tetap" dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah saat perolehan telah dicatat sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, jika ada.

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Saat aset dijual atau dilepaskan, harga perolehan, akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

h. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan properti investasi yang terdiri atas bangunan ruko, bangunan vila dan apartemen dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat bangunan selama 20 tahun.

Properti investasi Grup terdiri dari bangunan ruko, bangunan vila dan apartemen yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

i. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada Entitas Asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas Asosiasi adalah Entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dikurangi dividen yang diterima dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari Entitas Asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari Entitas Asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan Entitas Asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Entitas Induk pada Entitas Asosiasi.

Bagian laba Entitas Asosiasi ditampilkan pada laporan laba atau rugi, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Entitas Asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan nonpengendali di Entitas Anak dari Entitas Asosiasi.

Laporan keuangan Entitas Asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada Entitas Asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada Entitas Asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada Entitas Asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Jika bagian Grup atas rugi Entitas Asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada Entitas Asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada Entitas Asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada Entitas Asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada Entitas Asosiasi.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap Entitas Asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat Entitas Asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laba rugi.

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar dari pada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penyisihan untuk Penggantian Perabotan dan Peralatan Hotel

Penyisihan untuk penggantian perabotan dan peralatan hotel ditetapkan sebesar 2% dari jumlah *service charge* untuk Hotel Jayakarta Jakarta, 1% dari jumlah *service charge* untuk Hotel Jayakarta Anyer dan Cisarua, dan 5% dari jumlah *service charge* untuk Hotel Jayakarta Bandung, Bali, Yogyakarta, Lombok, Flores, dan J Hotel Bali.

l. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

m. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Manfaat imbalan pasti

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Beban bunga dan pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK 24 (Revisi 2013) versi sebelumnya digantikan dengan beban bunga - neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban manfaat pasti - neto atau aset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat, Pajak Hotel dan Restoran (PHR) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan jasa perhotelan

Pendapatan jasa perhotelan yang terdiri dari pendapatan kamar dan departmental lainnya diakui pada saat jasa diberikan. Uang jasa yang diterima di muka namun belum jatuh tempo dikelompokkan dalam akun "Pendapatan Diterima Di Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penjualan makanan dan minuman

Pendapatan dari penjualan makanan dan minuman diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga merupakan pendapatan yang diperoleh Grup atas penempatan dana di bank dan deposito yang diakui pada saat diperoleh atau saat terjadinya.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen diakui pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan periode yang sudah berjalan pada tahun yang bersangkutan. Pendapatan yang diterima di muka ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak yang berlaku.

Pendapatan dari investasi jangka pendek

Pendapatan dari investasi jangka pendek diakui pada saat terjadi perubahan nilai wajar investasi jangka pendek.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadi transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian akibat kurs yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp 14.929 dan Rp 13.548 per 1 Dolar Amerika Serikat (USD).

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak merupakan pajak non-final, yang terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak non-final

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak non-final (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak final

Pada tanggal 12 Juni 2013, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 46 Tahun 2013 tentang "Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Dari Usaha Yang Diterima Atau Diterima Wajib Pajak Yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu". Peraturan ini mengatur, sejak 1 Juli 2013 Wajib Pajak yang memiliki peredaran bruto dibawah Rp 4.800.000.000 dikenakan tarif pajak final sebesar 1%.

Grup mengakui beban pajak final dalam laba rugi sebagai bagian dari Beban Usaha.

q. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

PSAK 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 70 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Grup telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor.

Setelah Grup melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak pada nilai wajar sesuai SAK, Grup mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

r. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

s. Laba (Rugi) Per Saham

Grup menerapkan PSAK 56 (Revisi 2011) "Laba Per Saham".

Jumlah laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017 sebanyak 797.813.496 lembar saham.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Klasifikasi

(i) Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, serta investasi jangka pendek - pihak ketiga dan pihak berelasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban masih harus dibayar, utang dividen, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan pengukuran

(i) Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya, dan dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan - yaitu tanggal pada saat Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan perubahan nilai wajar diakui sebagai pendapatan keuangan atau beban keuangan dalam laba rugi.

Grup mengevaluasi aset keuangan untuk diperdagangkan, selain derivatif, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan, dalam kondisi yang jarang terjadi.

Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo tergantung pada sifat aset tersebut. Evaluasi ini tidak mempengaruhi aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi menggunakan opsi nilai wajar pada saat penentuan.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui melalui laba rugi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Penghentian Pengakuan

(i) Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan; dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Dalam hal itu, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

u. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan. Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian level nilai wajar (berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

v. Penyesuaian Tahunan 2016

Grup menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2016, berlaku efektif 1 Januari 2017 sebagai berikut:

- ISAK No. 31 - "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"

ISAK No. 31 memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK 13: Properti Investasi. Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan yang mengacu pada adanya dinding, lantai, dan atap yang melekat pada aset.

- PSAK 3 (Penyesuaian 2016) - "Laporan Keuangan Interim"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim, seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama. Jika pengguna laporan keuangan tidak dapat mengakses informasi yang ada pada referensi silang dengan persyaratan dan waktu yang sama, maka laporan keuangan interim entitas dianggap tidak lengkap.

- PSAK 24 (Penyesuaian 2016) - "Imbalan Kerja"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

- PSAK 58 (Penyesuaian 2016) - "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.

- PSAK 60 (Penyesuaian 2016) - "Instrumen Keuangan – Pengungkapan"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa sebagaimana dalam paragraf PP30 dan paragraf 42C untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2017 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan konsolidasian. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2t.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitasnya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk dan jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional adalah Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Penurunan Nilai dan Persediaan Usang

Penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang dievaluasi kembali dan disesuaikan, jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2e dan 8.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup mencatat instrumen keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2u dan 34.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup yang memiliki pengaruh terhadap liabilitas imbalan kerja pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2m dan 22.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 30 tahun dan properti investasi selama 20 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2g, 2h, 11 dan 12.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset dan liabilitas pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>30 September 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Kas		
Rupiah	2.520.181.603	252.068.141
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.917.550.540	20.233.985.084
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.499.333.575	10.650.387.062
PT Bank Central Asia Tbk	976.698.707	6.832.892.883
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.068.372.794	1.895.976.048
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	52.370.725	489.655.708
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.001.348.459	298.964.594
Lain-lain (di bawah Rp 200.000.000)	90.208.915	177.745.373
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.499.071.473	3.905.522.351
Lain-lain (di bawah Rp 200.000.000)	306.895.210	178.980.446
Jumlah bank	<u>30.932.032.001</u>	<u>44.664.109.549</u>
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.400.000.000	17.350.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	10.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	350.000.000	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	3.036.740.810
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	674.500.000
Jumlah deposito berjangka	<u>2.750.000.000</u>	<u>31.061.240.810</u>
Jumlah kas dan setara kas	<u>33.682.032.001</u>	<u>75.977.418.500</u>

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam Rupiah berkisar antara 6,0% sampai dengan 7,5% pada periode 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, tidak ada kas dan setara kas Grup yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek terdiri dari efek ekuitas dan reksadana dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 September 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Pihak ketiga		
Efek ekuitas		
PT ABM Investama Tbk	500.000.000	575.000.000
PT Limas Indonesia Makmur Tbk	68.000.000	-
PT Kertas Basuki Rahmat Indonesia Tbk	317.500.000	317.500.000
PT Harum Energy Tbk	288.000.000	246.000.000
PT Mustika Ratu Tbk	62.550.000	-
PT Dyandra Media International Tbk	201.600.000	134.400.000
PT Berau Coal Energy Tbk	110.700.000	-
PT Asiaplast Industries Tbk	106.590.000	75.240.000
PT Inter Delta Tbk	72.750.000	109.125.000
PT Bakrie & Brothers Tbk	50.000.000	500.000.000
PT Bakrie Sumatra Plantations Tbk	61.800.000	48.900.000
PT Ratu Prabu Energi Tbk	100.000.000	100.000.000
Lain-lain (di bawah Rp 100.000.000)	124.398.863	269.719.000
	<u>2.063.888.863</u>	<u>2.375.884.000</u>
Pihak ketiga (lanjutan)		
Reksadana		
PT Danareksa Investment Management	2.219.323.627	2.029.782.484
	<u>2.219.323.627</u>	<u>4.405.666.484</u>
Pihak berelasi (Catatan 7a)		
Efek ekuitas		
PT Pudjiadi Prestige Tbk	62.404.540	58.262.000
Jumlah	<u>4.345.617.030</u>	<u>4.463.928.484</u>

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis piutang adalah sebagai berikut:

	30 September 2018	31 Desember 2017
<i>City ledger</i>	17.564.480.793	10.763.592.500
<i>Guest ledger</i>	1.306.148.295	2.169.307.753
Sewa	1.150.226.760	943.929.069
Lain-lain	-	1.003.917.516
Jumlah piutang usaha	20.020.855.848	14.880.746.838
Penyisihan penurunan nilai piutang	(576.720.929)	(698.262.508)
Bersih	19.444.134.919	14.182.484.330

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2018	31 Desember 2017
Saldo awal periode/tahun	921.795.320	1.352.117.295
Penyisihan periode/tahun berjalan (Catatan 27)	-	59.505.890
Pemulihan selama periode/tahun berjalan	(345.074.391)	(489.827.865)
Saldo akhir periode/tahun	576.720.929	921.795.320

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	30 September 2018	31 Desember 2017
Sampai dengan 1 bulan	8.008.342.339	5.259.456.707
1 bulan - 3 bulan	4.004.171.170	3.571.360.907
3 bulan - 6 bulan	3.003.128.377	2.173.662.612
Lebih dari 6 bulan	5.005.213.962	3.876.266.612
Jumlah piutang usaha	20.020.855.848	14.880.746.838
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(576.720.929)	(698.262.508)
Bersih	19.444.134.919	14.182.484.330

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, semua piutang usaha Grup dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi keuangan berupa investasi jangka pendek kepada pihak berelasi berdasarkan harga wajar yang diukur berdasarkan pada harga kuotasi dalam pasar aktif serta piutang dari atau utang kepada pihak-pihak berelasi berdasarkan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi. Piutang dari atau utang kepada pihak-pihak berelasi tidak dibebani bunga dan tidak memiliki jadwal pelunasan kembali yang tetap.

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Investasi jangka pendek

Akun ini merupakan investasi jangka pendek dalam bentuk efek ekuitas pada PT Pudjiadi Prestige Tbk masing-masing sebesar 62.404.540 dan 58.262.000 pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 (Catatan 5). Persentase nilai tercatat investasi jangka pendek terhadap jumlah aset konsolidasian masing-masing adalah 0,013% dan 0,011% pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

b. Piutang lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2018		31 Desember 2017	
	Jumlah	%¹⁾	Jumlah	%¹⁾
PT Istana Kuta Ratu Prestige (IKRP)	-	-	170.613.484	0,034
Lain-lain	25.995.820	0,006	13.476.660	0,003
	25.995.820	0,006	184.090.144	0,037

¹⁾ persentase terhadap jumlah aset konsolidasian.

Piutang kepada IKRP merupakan beban operasional IKRP yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Entitas Induk dan HJF, Entitas Anak.

c. Utang lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2018		31 Desember 2017	
	Jumlah	%¹⁾	Jumlah	%¹⁾
PT Dharma Deva (DD)	3.000.000.000	1,58	2.000.000.000	0,88
PT Jayakarta Inti Manajemen (JIM)	908.733.087	0,48	1.216.707.223	0,54
PT Istana Kuta Ratu Prestige (IKRP)	251.071.712	0,13	328.773.227	0,14
Lain-lain	300.000.000	0,16	201.281.722	0,09
	4.459.804.799	2,35	3.746.762.172	1,65

¹⁾ persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian.

Utang kepada DD merupakan utang HJB, Entitas Anak, untuk modal kerja.

Utang kepada JIM merupakan utang atas beban pemasaran untuk mempromosikan unit-unit hotel Grup.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, utang kepada IKRP masing-masing sebesar Rp 251.071.712 dan Rp 328.773.227 merupakan beban operasional PT Hotel Juwara Warga, Entitas Anak, dan Entitas Induk yang dibayarkan terlebih dahulu oleh IKRP.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No	Pihak-pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat Transaksi
1	PT Pudjiadi Prestige Tbk	Entitas Asosiasi	Investasi dalam bentuk efek ekuitas Piutang lain-lain, utang lain-lain dan utang dividen
2	PT Istana Kuta Ratu Prestige	Pemegang saham	Utang lain-lain
3	PT Jayakarta Inti Manajemen	Entitas Asosiasi	Utang lain-lain
4	PT Dharma Deva	Pemegang saham Entitas Anak	Utang lain-lain

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri atas:

	<u>30 September 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
<i>Linen in operation</i>	8.388.144.801	7.918.099.375
<i>China Glassware</i>	3.234.563.817	2.948.048.774
Makanan	1.763.587.573	1.040.941.980
Minuman	563.339.177	365.051.196
Lain-lain	2.289.259.903	2.116.855.663
Jumlah persediaan	16.238.895.271	14.388.996.988
Penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	(978.204.141)	(1.157.896.388)
Bersih	<u>15.260.691.130</u>	<u>13.231.100.600</u>

Persediaan lain-lain terutama merupakan persediaan untuk keperluan tamu, alat cetak dan peralatan untuk hotel dan bungalow.

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Saldo awal tahun	1.157.896.388	1.106.727.805
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 27)	-	238.801.838
Pemulihan tahun berjalan	(179.692.247)	(187.633.255)
Saldo Akhir Tahun	<u>978.204.141</u>	<u>1.157.896.388</u>

Semua persediaan di atas merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain, serta tidak ada persediaan yang dijaminan sehubungan dengan liabilitas apapun.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2018	31 Desember 2017
Asuransi	370.058.680	1.380.619.353
Iklan	36.979.943	115.894.026
Lain-lain	925.339.349	461.948.274
Saldo Akhir Tahun	1.332.377.972	1.958.461.653

10. UANG MUKA PEMBELIAN PROPERTI INVESTASI

Akun ini merupakan uang muka pembelian properti investasi berupa 1 unit apartemen Cosmo Park yang terletak di Jalan K.H. Mas Mansyur, Kebon Melati, Tanah Abang, Jakarta sebesar Rp 4.750.000.000 oleh Entitas Induk pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

11. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap selama periode 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

2018	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
<u>Kepemilikan Langsung</u>					
Tanah	188.409.265.334	3.079.311.773	-	-	191.488.577.107
Bangunan dan prasarana	254.709.870.566	141.041.787	-	-	254.850.912.353
Mesin	48.816.698.086	1.164.659.476	-	-	49.981.357.562
Peralatan dan perabotan	84.690.478.027	707.233.804	-	-	85.397.711.831
Kendaraan	6.324.192.010	148.356.149	-	-	6.472.548.159
<u>Aset dalam pembangunan</u>					
Bangunan dan prasarana	14.642.840.798	5.228.008.223	-	-	19.870.849.021
Jumlah biaya perolehan	597.593.344.821	10.468.611.212	-	-	608.061.956.033
Akumulasi Penyusutan					
<u>Kepemilikan Langsung</u>					
Bangunan dan prasarana	125.726.660.485	7.808.597.114	-	-	133.535.257.599
Mesin	39.609.046.376	1.484.858.797	-	-	41.093.905.173
Peralatan dan perabotan	66.513.723.892	3.228.979.606	-	-	69.742.703.498
Kendaraan	4.204.555.123	386.774.436	-	-	4.591.329.559
Jumlah akumulasi penyusutan	236.053.985.876	12.909.209.953	-	-	248.963.195.829
Nilai Buku	361.539.358.945				359.098.760.204

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

2017	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Kepemilikan Langsung					
Tanah	197.001.308.334	-	8.592.043.000	-	188.409.265.334
Bangunan dan prasarana	239.140.790.028	19.521.930.429	8.559.731.297	4.606.881.406	254.709.870.566
Mesin	46.058.325.252	2.883.169.967	1.999.594.591	1.874.797.458	48.816.698.086
Peralatan dan perabotan	79.111.368.279	5.579.109.748	-	-	84.690.478.027
Kendaraan	6.189.438.352	387.753.658	253.000.000	-	6.324.192.010
Aset dalam					
pembangunan					
Bangunan dan prasarana	19.490.518.797	6.327.006.395	4.693.005.530	(6.481.678.864)	14.642.840.798
Jumlah biaya perolehan	586.991.749.042	34.698.970.197	24.097.374.418	-	597.593.344.821
Akumulasi Penyusutan					
Kepemilikan Langsung					
Bangunan dan prasarana	121.634.691.077	11.294.939.199	7.202.969.791	-	125.726.660.485
Mesin	36.553.921.177	5.061.356.452	2.006.231.253	-	39.609.046.376
Peralatan dan perabotan	63.707.319.898	2.817.139.431	10.735.437	-	66.513.723.892
Kendaraan	3.673.037.626	784.517.504	253.000.007	-	4.204.555.123
Jumlah akumulasi penyusutan	225.568.969.778	19.957.952.586	9.472.936.488	-	236.053.985.876
Nilai Buku	361.422.779.264				361.539.358.945

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi dialokasikan sebagai berikut:

	30 September 2018	30 September 2017
Beban lain-lain	8.390.656.919	9.128.111.642
Beban kantor pusat	4.533.971.553	4.461.800.228
Jumlah	12.909.209.953	13.589.911.870

Beberapa tanah dan bangunan milik Entitas Induk digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 20a), terdiri atas:

- Tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 146, 147 dan 211 atas nama Entitas Induk yang terletak di Jl. Hayam Wuruk No. 126, Jakarta Pusat, berikut bangunan Hotel Jayakarta Jakarta.
- Tanah dengan SHGB No. 68 atas nama Entitas Induk yang terletak di Jl. Karang Bolong Km. 17/135, desa Bandulu, Kecamatan Anyer, Kabupaten Serang, Provinsi Banten, berikut bangunan Hotel Jayakarta Anyer.
- Tanah dengan SHGB No. 548 atas nama Entitas Induk dan AJB No. 143/Cisarua/2012 yang terletak di Jl. Sindang Subur (Jl. Raya Puncak Km. 84), desa Tugu Selatan, Kecamatan Cisarua, Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat, berikut bangunan Hotel Jayakarta Cisarua.

Beberapa tanah berikut bangunan milik HJW, Entitas Anak, masing-masing dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 17, 18, 19, 20, 21, 30, dan 38 terletak di Kabupaten Badung, Kuta Bali digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman yang diperoleh HJW dan HJB dari PT Bank CIMB Niaga Tbk masing-masing untuk Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus I dan III (Catatan 20), sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris E. Betty Budiyanti Moesigit, S.H., No. 09 tanggal 26 Januari 2016.

Tanah dan bangunan The Jayakarta Anyer Villas Beach Resort, Boutique Suites & Spa dan Hotel Jayakarta Jogjakarta milik HJW, Entitas Anak digunakan sebagai *negative pledge* untuk Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III (Catatan 20).

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, aset tetap dan properti investasi Grup (Catatan 12), telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Tri Dharma Proteksi dan PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 122.430.850 (atau setara dengan Rp 1.658.693.155.800), yang menurut pendapat manajemen Grup, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

12. PROPERTI INVESTASI

Rincian dan mutasi properti investasi Grup selama periode 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

<u>2018</u>	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Biaya Perolehan				
Apartemen	3.629.758.280	-	-	3.629.758.280
Ruko	1.798.710.390	-	-	1.798.710.390
Vila	1.750.000.000	-	-	1.750.000.000
Jumlah biaya perolehan	7.178.468.670	-	-	7.178.468.670
Akumulasi Penyusutan				
Apartemen	1.141.886.347	114.402.562	-	1.256.288.909
Ruko	617.640.924	53.100.881	-	670.741.804
Vila	240.625.000	48.758.043	-	289.383.043
Jumlah akumulasi penyusutan	2.000.152.271	216.261.485	-	2.216.413.756
Nilai Buku	5.178.316.399			4.962.054.914
<u>2017</u>	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Biaya Perolehan				
Apartemen	3.629.758.280	-	-	3.629.758.280
Ruko	2.997.850.650	-	1.199.140.260	1.798.710.390
Vila	1.750.000.000	-	-	1.750.000.000
Jumlah biaya perolehan	8.377.608.930	-	1.199.140.260	7.178.468.670
Akumulasi Penyusutan				
Apartemen	971.023.413	170.862.934	-	1.141.886.347
Ruko	899.494.678	129.906.862	411.760.616	617.640.924
Vila	153.125.000	87.500.000	-	240.625.000
Jumlah akumulasi penyusutan	2.023.643.091	388.269.796	411.760.616	2.000.152.271
Nilai Buku	6.353.965.839			5.178.316.399

Beban penyusutan properti investasi masing-masing sebesar Rp 216.261.485 dan Rp 396.002.109 untuk periode 30 September 2018 dan 2017 disajikan dalam akun "Beban Penyusutan Properti Investasi" sebagai bagian dari "Pendapatan (beban) kantor pusat" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, properti investasi Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu yang merupakan satu kesatuan dengan asuransi aset tetap (Catatan 11). Manajemen berpendapat nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 September 2018, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai properti investasi.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi pada PT Jayakarta Inti Manajemen (JIM), Entitas Asosiasi, adalah sebagai berikut :

	2018		
	Entitas Induk	HJW	Jumlah
Harga perolehan	300.000.000	250.000.000	550.000.000
Ditambah akumulasi bagian atas laba bersih dan penghasilan komprehensif lain Entitas Asosiasi:			
Saldo awal	1.941.337.171	1.666.601.729	3.607.938.900
Bagian atas laba bersih	383.596.443	287.257.486	670.853.929
Bagian atas beban komprehensif lain	(22.241.008)	(18.534.174)	(40.775.182)
Saldo akhir	2.302.692.606	1.935.325.041	4.238.017.647
Nilai tercatat investasi pada Entitas Asosiasi dengan metode ekuitas	2.602.692.606	2.185.325.041	4.788.017.647
	2017		
	Entitas Induk	HJW	Jumlah
Harga perolehan	300.000.000	250.000.000	550.000.000
Ditambah akumulasi bagian atas laba bersih dan penghasilan komprehensif lain Entitas Asosiasi:			
Saldo awal	2.018.189.666	1.681.824.724	3.700.014.390
Bagian atas laba bersih	170.215.852	204.259.022	374.474.874
Bagian atas beban komprehensif lain	(37.068.347)	(44.482.017)	(81.550.364)
Dividen yang diterima	(210.000.000)	(175.000.000)	(385.000.000)
Saldo akhir	1.941.337.171	1.666.601.729	3.607.938.900
Nilai tercatat investasi pada Entitas Asosiasi dengan metode ekuitas	2.241.337.171	1.916.601.729	4.157.938.900

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Kepemilikan Entitas Induk secara langsung dan secara tidak langsung melalui HJW terhadap Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

Entitas Asosiasi	Persentase Kepemilikan		Domisili	Kegiatan Pokok, Sifat dan Hubungan Entitas Asosiasi
	Langsung	Tidak langsung melalui HJW		
PT Jayakarta Inti Manajemen	30%	25%	Jakarta	PT Jayakarta Inti Manajemen menyediakan jasa pengelolaan hotel yang dimiliki oleh Grup.

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 28 tanggal 18 Agustus 1998, Entitas Induk dan HJW, Entitas Anak, membeli saham JIM masing-masing sebanyak 300.000 dan 250.000 lembar saham dengan harga nominal sebesar Rp 1.000 per lembar saham dengan jumlah kepemilikan masing-masing sebesar Rp 300.000.000 atau 30% dan Rp 250.000.000 atau 25%.

Sehubungan dengan investasi pada Entitas Asosiasi:

1. Tidak terdapat pengendalian signifikan terhadap Entitas Asosiasi.
2. Tidak terdapat pembatasan signifikan atas kemampuan Entitas Asosiasi untuk mentransfer dana kepada Entitas Induk.
3. Tidak terdapat bagian atas liabilitas kontijensi asosiasi yang terjadi bersama-sama dengan investor lain.
4. Tidak terdapat liabilitas kontijensi asosiasi yang terjadi karena investor berkewajiban bersama-sama untuk semua atau sebagian liabilitas Entitas Asosiasi.

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap nilai realisasi bersih dari Investasi pada Entitas Asosiasi, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai terhadap investasi pada Entitas Asosiasi pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

14. BEBAN TANGGUHAN - HAK ATAS TANAH

Rincian beban tangguhan - hak atas tanah Grup pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, adalah sebagai berikut:

	30 September 2018	31 Desember 2017
Hak atas tanah berupa Hak Guna Bangunan HJW	4.558.396.400	4.362.095.500
Hak atas tanah BRB	1.971.640.160	1.971.640.160
Dikurangi akumulasi amortisasi	(1.104.863.082)	(933.923.220)
Jumlah	5.425.173.478	5.399.812.440

Pada tanggal 23 September 2013, berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Badung, Bali, No. 200, 201, 203, 204, 205, 206. HJW memperoleh perpanjangan hak atas tanah berupa Hak Guna Bangunan selama 20 tahun dengan harga perolehan sebesar Rp 4.362.095.500.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Utang usaha seluruhnya merupakan utang kepada pemasok atas pembelian persediaan hotel.

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	30 September 2018	31 Desember 2017
Sampai dengan 1 bulan	5.545.220.034	5.245.381.764
1 bulan - 3 bulan	1.519.238.366	1.485.867.378
3 bulan - 6 bulan	379.809.591	214.734.033
Lebih dari 6 bulan	151.923.837	88.285.575
Jumlah	7.596.191.828	7.034.268.750

Pemasok utama Grup, antara lain, adalah UD Alam Lestari, CV Patra Buana Putra, PD Sukanda Jaya, UD Indosegar, UD Sari Daging, dan CV Daya Utama Pool.

16. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Utang lain-lain kepada pihak ketiga terdiri dari:

	30 September 2018	31 Desember 2017
<i>Service charge</i> yang belum dibagikan	1.795.922.355	2.006.220.815
Lain-lain	8.718.927.392	7.209.990.619
Jumlah	10.514.849.747	9.216.211.434

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2018	31 Desember 2017
Listrik dan air	1.671.691.578	1.908.731.516
Jasa manajemen, insentif dan pemasaran	2.246.423.330	1.905.207.406
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	822.676.049	355.761.081
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	2.494.539.439	2.673.119.156
Jumlah	7.235.330.396	6.842.819.159

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Entitas Induk:		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	58.449.456	50.964.317
Pasal 23	52.274.151	32.843.194
Pajak lainnya:		
Pajak Hotel dan Restoran	686.301.654	1.086.285.906
Pajak Pertambahan Nilai	60.759.747	48.210.590
Sub-jumlah	<u>857.785.008</u>	<u>1.218.304.007</u>
Entitas Anak:		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 ayat 2	54.939.383	22.749.328
Pasal 21	30.192.951	190.263.774
Pasal 23	70.200.941	38.616.204
Pasal 25	790.020.526	686.245
Pasal 29	-	1.167.552.787
Pajak lainnya:		
Pajak Bumi dan Bangunan	305.825.067	-
Pajak Pertambahan Nilai	594.092	-
Pajak Hotel dan Restoran	1.479.087.141	1.130.375.347
Sub-jumlah	<u>2.730.860.101</u>	<u>2.550.243.685</u>
Jumlah	<u>3.588.645.109</u>	<u>3.768.547.692</u>

b. Beban (manfaat) pajak

Beban pajak terdiri atas:

	<u>30 September 2018</u>	<u>30 September 2017</u>
Pajak kini	(1.577.860.690)	(1.672.709.250)
Pajak tangguhan	525.923.770	2.982.292.244
Jumlah beban pajak	<u>(1.051.936.920)</u>	<u>1.309.582.994</u>

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2018</u>	<u>30 September 2017</u>
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(3.726.658.934)	7.419.211.957
Dikurangi:		
Laba sebelum beban pajak Entitas Anak	4.236.002.150	(9.743.636.368)
Laba (rugi) sebelum beban pajak Entitas Induk	<u>(7.962.661.084)</u>	<u>(2.324.424.411)</u>
Beda temporer		
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2.852.154.954	2.685.401.301
Rugi (laba) belum direalisasi atas investasi jangka pendek	51.307.831	32.951.334
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(2.103.695.080)	(2.093.365.157)
Beda tetap		
Kesejahteraan karyawan	567.024.680	505.835.170
Jamuan dan sumbangan	179.290.463	285.170.783
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:		
Pendapatan sewa	(2.194.570.745)	(2.603.948.819)
Pendapatan penjualan aset tetap	-	-
Pendapatan bunga	(207.311.095)	(91.306.501)
Rugi (laba) realisasi atas penjualan investasi jangka pendek	293.236.307	(430.673.673)
Rugi fiskal Entitas Induk	<u><u>(8.525.223.769)</u></u>	<u><u>(4.034.359.973)</u></u>

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada periode 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

30 September 2018				
	Saldo Awal	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Aset pajak tangguhan Entitas Induk:				
Penyisihan imbalan kerja Rugi belum direalisasi atas investasi jangka pendek	6.362.465.098	(1.533.251.672)	-	4.829.213.426
Penyisihan penurunan nilai persediaan	262.589.260	-	-	262.589.260
Penyisihan penurunan nilai piutang	152.188.577	-	-	152.188.577
Penyusutan aset tetap	30.385.395	-	-	30.385.395
Aset pajak tangguhan Entitas Induk – bersih	(47.662.744)	-	-	(47.662.744)
Aset pajak tangguhan Entitas Induk – bersih	6.759.965.586	(1.533.251.672)	-	5.226.713.914
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	5.673.830.883	96.243.522	-	5.770.074.405
Jumlah Aset pajak tangguhan	12.433.796.469	(1.437.008.150)	-	10.996.788.319
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	(295.511.942)	-	-	(295.511.942)
31 Desember 2017				
	Saldo Awal	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Aset pajak tangguhan Entitas Induk:				
Penyisihan imbalan kerja Rugi belum direalisasi atas investasi jangka pendek	5.405.916.996	335.778.452	620.769.650	6.362.465.098
Penyisihan penurunan nilai persediaan	233.788.272	28.800.988	-	262.589.260
Penyisihan penurunan nilai piutang	161.238.327	(9.049.750)	-	152.188.577
Penyusutan aset tetap	30.385.395	-	-	30.385.395
Aset pajak tangguhan Entitas Induk – bersih	728.422.849	(776.085.593)	-	(47.662.744)
Aset pajak tangguhan Entitas Induk – bersih	6.559.751.839	(420.555.903)	620.769.650	6.759.965.586
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	3.218.038.756	1.459.688.038	996.104.089	5.673.830.883
Jumlah Aset pajak tangguhan	9.777.790.595	1.039.132.135	1.616.873.739	12.433.796.469
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	(119.831.987)	(175.679.955)	-	(295.511.942)

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi Perpajakan

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 23 September 2008, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang "Perubahan Keempat atas Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan". Peraturan ini mengatur perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun pajak 2009 dan 25% untuk tahun pajak 2010 dan seterusnya. Peraturan ini juga mengatur tentang fasilitas potongan tarif pajak sebesar 50% untuk wajib pajak badan dalam negeri dengan peredaran bruto sampai dengan Rp 50.000.000.000 yang dikenakan atas Penghasilan Kena Pajak dari bagian peredaran bruto sampai dengan Rp 4.800.000.000. Padmatama merupakan Entitas Anak yang memperoleh fasilitas tersebut.

f. Pengampunan pajak

Entitas Induk

Pada bulan November 2016, Entitas Induk berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). Entitas Induk memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 1 Desember 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 450.000.000. Entitas Induk membayar uang tebusan sebesar Rp 13.500.000 pada November 2016, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Entitas Induk juga telah menghapus bukukan taksiran pajak penghasilan untuk tahun 2015 sebesar Rp 454.516.056, yang juga dibebankan dalam "Lain-lain - bersih" sebagai bagian dari akun "Pendapatan (Beban) kantor pusat" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Entitas Anak

BRB

Pada bulan November 2016, BRB berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). BRB memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 28 Desember 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 15.000.000. BRB membayar uang tebusan sebesar Rp 450.000 pada November 2016, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

JRI

Pada bulan November 2016, JRI berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). JRI memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 28 November 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 20.000.000. JRI membayar uang tebusan sebesar Rp 600.000 pada November 2016, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pengampunan pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

HJW

Pada bulan November 2016, HJW berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). HJW memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 13 Desember 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 304.000.000. HJW membayar uang tebusan sebesar Rp 9.120.000 pada November 2016, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Padmatama

Pada bulan November 2016, Padmatama berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). Padmatama memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 9 Januari 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 10.000.000. Padmatama membayar uang tebusan sebesar Rp 300.000 pada November 2016, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Padmatama juga telah menghapus bukukan taksiran pajak penghasilan sebesar Rp 113.748.406, yang juga dibebankan pada akun "Lain-lain - bersih" sebagai bagian dari "Pendapatan (Beban) lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

BBR

Pada bulan November 2016, BBR berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). BBR memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 30 Desember 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 10.000.000. BBR membayar uang tebusan sebesar Rp 300.000 pada November 2016, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Seluruh aset yang diakui sebagai aset pengampunan pajak oleh Grup merupakan uang kas, dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Induk	450.000.000
Entitas Anak	
HJW	304.000.000
JRI	20.000.000
BRB	15.000.000
Padmatama	10.000.000
BBR	10.000.000
Jumlah	809.000.000

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2018	31 Desember 2017
Uang muka tamu	7.762.810.232	6.824.679.125
Sewa	1.815.741.099	1.968.354.491
Jaminan sewa	1.524.659.064	1.087.927.830
Lain-lain	-	2.732.425
Jumlah	11.103.210.395	9.883.693.871

Uang muka tamu merupakan uang muka yang diterima oleh Grup dari pelanggan untuk sewa pakai kamar hotel.

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2018	31 Desember 2017
Entitas Induk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Kredit Investasi Refinancing	30.000.000.000	39.000.000.000
Entitas Anak		
HJW		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III	47.625.000.000	54.375.000.000
HJB		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus I	-	23.000.000.000
Jumlah	77.625.000.000	116.375.000.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Entitas Induk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Kredit Investasi Refinancing	12.750.000.000	12.000.000.000
Entitas Anak		
HJW		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III	9.000.000.000	9.000.000.000
HJB		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus I	-	2.000.000.000
Jumlah bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	21.750.000.000	23.000.000.000

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

	<u>30 September 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Bagian jangka panjang		
Entitas Induk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Kredit Investasi Refinancing	17.250.000.000	40.450.000.000
Entitas Anak		
HJW		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III	38.625.000.000	54.375.000.000
HJB		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus I	-	23.000.000.000
Jumlah bagian jangka panjang	<u>55.875.000.000</u>	<u>117.825.000.000</u>

Entitas Induk

Pinjaman yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) merupakan Kredit Investasi *Refinancing*, yang diperoleh pada tanggal 19 Desember 2013 yang digunakan untuk keperluan pembiayaan renovasi Hotel Jayakarta Jakarta di Jl. Hayam Wuruk No. 126, Jakarta Pusat, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 77.800.000.000. Pinjaman ini diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan yang dimulai pada tanggal 23 Maret 2014 sampai dengan tanggal 23 Maret 2020 dengan rincian angsuran sebagai berikut:

- a. Tahun pertama sebesar Rp 2.200.000.000 per tiga bulan.
- b. Tahun kedua sebesar Rp 2.250.000.000 per tiga bulan.
- c. Tahun ketiga sebesar Rp 2.500.000.000 per tiga bulan.
- d. Tahun keempat sebesar Rp 2.750.000.000 per tiga bulan.
- e. Tahun kelima sebesar Rp 3.000.000.000 per tiga bulan.
- f. Tahun keenam sebesar Rp 3.250.000.000 per tiga bulan.
- g. Tahun ketujuh sebesar Rp 3.500.000.000 per tiga bulan.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,25% per tahun dan dibayarkan pada tanggal 23 setiap bulannya.

Atas pinjaman ini, Entitas Induk memberikan jaminan tanah dan bangunan (Catatan 11).

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas Induk tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut, tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri:

- Memindahkan barang jaminan
- Melunasi utang Entitas induk kepada pemilik/pemegang saham.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak

PT Hotel Juwara Warga (HJW)

Pinjaman yang diperoleh HJW dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Niaga) merupakan Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III yang diperoleh pada tanggal 26 Januari 2016 dengan pagu pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Pinjaman ini kemudian dinovasi sejumlah Rp 25.000.000.000 kepada PT Hotel Jaya Bali (HJB) pada bulan November 2016. Pinjaman ini diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan setiap tanggal 30 mulai tanggal 30 Maret 2016 sampai dengan tanggal 30 Desember 2023 dengan rincian angsuran sebagai berikut:

- a. Tahun pertama hingga tahun ketujuh sebesar Rp 2.250.000.000.
- b. Angsuran terakhir sebesar Rp 2.625.000.000.

Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 11,0% per tahun dan bunga dibayarkan pada tanggal 30 setiap bulannya.

Untuk pinjaman-pinjaman ini, HJW, Entitas Anak, memberikan jaminan berupa tanah berikut bangunan milik HJW, Entitas Anak serta *negative pledge* atas tanah dan bangunan Hotel Jayakarta Lombok dan Yogyakarta (Catatan 11).

Selama jangka waktu pinjaman, HJW tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut, tanpa persetujuan tertulis dari Niaga:

- Menjual/mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak.
- Menjamin/mengagunkan kekayaan kepada pihak lain kecuali kepada Niaga.
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban membayar kepada pihak ketiga, termasuk memberikan jaminan secara langsung maupun tidak langsung atas kewajiban pihak ketiga.
- Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain.
- Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha.
- Mengubah susunan pengurus HJW, Entitas Anak, kecuali pergantian pengurus masih berasal dari Pudjiadi Grup.
- Membagikan dividen/saham bonus.
- Melakukan perubahan struktur permodalan.

Untuk memperoleh pinjaman ini, HJW, Entitas Anak, membayar beban provisi sebesar Rp 1.230.500.000 yang disajikan dalam akun "Lain-lain - bersih" sebagai bagian dari "Pendapatan (Beban) Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun 2016.

Berdasarkan surat No. 006/NA/CBT-IX/VI/17 tanggal 6 Juni 2017, Niaga telah menyetujui perubahan anggaran dasar dan pembagian dividen saham dan dividen tunai atas laba HJW tahun 2016.

Berdasarkan surat No. 114/NA/CBG-IV/16 dan No. 115/NA/CBG-1/VI/16 yang masing-masing tertanggal 19 Mei 2016, Niaga telah menyetujui perubahan anggaran dasar dan pembagian dividen saham dan dividen tunai atas laba HJW tahun 2015.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Hotel Jaya Bali (HJB)

Pinjaman yang diperoleh HJB, Entitas Anak, dari Niaga, sesuai dengan Surat Revisi Penawaran Kredit tanggal 7 November 2016, merupakan novasi atas Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III milik Entitas Induk yang dimulai pada tanggal 25 November 2016 sebesar Rp 25.000.000.000. Pinjaman ini diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan setiap tanggal 25 mulai tanggal 25 Desember 2016 sampai dengan tanggal 25 Januari 2024 dengan rincian angsuran sebagai berikut:

- a. Tahun pertama sebesar Rp 400.000.000 per tiga bulan.
- b. Tahun kedua sebesar Rp 500.000.000 per tiga bulan.
- c. Tahun ketiga sebesar Rp 600.000.000 per tiga bulan.
- d. Tahun keempat sebesar Rp 700.000.000 per tiga bulan.
- e. Tahun kelima sebesar Rp 900.000.000 per tiga bulan.
- f. Tahun keenam sebesar Rp 1.100.000.000 per tiga bulan.
- g. Tahun ketujuh sebesar Rp 1.200.000.000 per tiga bulan.
- h. Angsuran terakhir sebesar Rp 3.000.000.000.

Fasilitas pinjaman ini dijamin secara gabungan dengan fasilitas pinjaman transaksi khusus III yang diperoleh HJW.

Selama jangka waktu pinjaman, HJB tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut, tanpa persetujuan tertulis dari Niaga:

- Menjual/mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak.
- Menjamin/mengagunkan kekayaan kepada pihak lain kecuali kepada Niaga.
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban membayar kepada pihak ketiga, termasuk memberikan jaminan secara langsung maupun tidak langsung atas kewajiban pihak ketiga.
- Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain.
- Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha.
- Mengubah susunan pengurus HJW, Entitas Anak, kecuali pergantian pengurus masih berasal dari Pudjiadi Grup.
- Membagikan dividen/saham bonus.
- Melakukan perubahan struktur permodalan.

Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 11,0% per tahun dan bunga dibayarkan pada tanggal 25 setiap bulannya. Pada bulan Maret 2018 pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya oleh HJB, Entitas Anak.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Utang pembiayaan konsumen merupakan utang kepada PT Bank Panin Tbk atas pembelian kendaraan untuk HJW, Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2018	31 Desember 2017
Jatuh tempo		
2017	-	-
2018	97.732.354	489.233.250
2019	489.233.250	489.233.250
2020	81.538.880	81.538.880
Jumlah	<u>668.504.484</u>	<u>1.060.005.375</u>
Dikurangi: bunga	(81.538.881)	(106.114.840)
Utang pembiayaan konsumen	<u>586.965.603</u>	<u>953.890.535</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	383.118.415	415.859.222
Bagian jangka panjang	<u>203.847.188</u>	<u>538.031.313</u>

Utang pembiayaan konsumen ini dikenai bunga sebesar 4,95% per tahun pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

Untuk utang pembiayaan konsumen ini, HJW memberikan jaminan berupa aset tetap kendaraan (Catatan 11).

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh Panin dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan HJW terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing berdasarkan hasil estimasi manajemen dan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Pointera Aktuarial Strategis, aktuaris independen.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 September 2018	31 Desember 2017
Tingkat diskonto	6,5%	8%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10-12%	10-12%
Tingkat pengunduran diri	1%	1%
Usia pensiun	55 Tahun	55 Tahun
Tingkat mortalitas	100% TMI99	100% TMI99
Metode penilaian	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri atas:

	30 September 2018	31 Desember 2017
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	63.105.359.225	57.956.415.405
	30 September 2018	31 Desember 2017
Saldo awal tahun	57.956.415.405	48.044.430.720
Beban imbalan kerja tahun berjalan	5.457.896.632	8.185.851.725
Beban komprehensif lain	1.794.742.268	6.467.494.957
Pembayaran selama tahun berjalan	(2.103.695.080)	(4.741.361.997)
Saldo akhir tahun	63.105.359.225	57.956.415.405

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Entitas Induk pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

30 September 2018 dan 31 Desember 2017

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor penuh	Persentase Pemilikan	Jumlah
PT Istana Kuta Ratu Prestige	444.396.400	55,70%	44.439.640.000
PT Jakarta Investindo	199.707.551	25,03%	19.970.755.100
Lenawati Setiadi Pudjiadi	51.578.810	6,47%	5.157.881.000
Gabriel Lukman Pudjiadi (Komisaris Utama)	10.289.955	1,29%	1.028.995.500
Kristian Pudjiadi (Direktur Utama)	10.233.129	1,28%	1.023.312.900
Ariyo Tejo (Direktur)	3.352.960	0,42%	335.296.000
Budhi Liman (Komisaris Independen)	79.561	0,01%	7.956.100
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	78.175.130	9,80%	7.817.513.000
Jumlah	797.813.496	100,00%	79.781.349.600

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, rincian akun tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Agio saham yang berasal dari dividen saham	57.598.243.985
Agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana	1.340.000.000
Pembagian saham bonus	(1.188.000.000)
	57.750.243.985
Sub-jumlah	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(40.480.159.767)
Selisih aset dan liabilitas pengampunan pajak	809.000.000
	18.079.084.218
	18.079.084.218

Berdasarkan Akta Notaris Mintarsih Natamihardja, S.H., No. 16, 17, 18, dan 19 tanggal 27 Desember 1999, Entitas Induk membeli saham HJW dari pihak-pihak yang berada dalam pengendalian yang sama.

Perhitungan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali atas transaksi pembelian saham HJW, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

Harga perolehan	43.350.000.000
Dikurangi nilai buku bersih Entitas Anak:	
Modal saham	20.000.000.000
Defisit	(14.372.862.289)
	5.627.137.711
Bagian Entitas Induk - 51% (51% x 5.627.137.711)	(2.869.840.233)
	40.480.159.767
	40.480.159.767

25. SALDO LABA, DIVIDEN DAN DANA CADANGAN

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Entitas Induk yang diaktakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No 24 tanggal 8 Mei 2018, dinyatakan bahwa para pemegang saham menyetujui, antara lain, hal sebagai berikut:

1. Pembagian dividen tunai sebesar Rp 2.393.440.488 atau sebesar Rp 3 setiap lembar saham yang akan dibayarkan atas 797.813.496 lembar saham.
2. Pembentukan dana cadangan sebesar Rp 100.000.000.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. BEBAN USAHA - PERALATAN, PEMELIHARAAN DAN ENERGI

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2018</u>	<u>30 September 2017</u>
Listrik dan air	13.142.414.913	13.733.877.275
Bahan bakar	4.666.590.547	4.444.888.594
Perbaikan dan pemeliharaan	4.358.793.968	4.611.142.508
Jumlah	<u>22.167.799.428</u>	<u>22.789.908.377</u>

27. BEBAN USAHA - UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2018</u>	<u>30 September 2017</u>
Komisi kartu kredit	918.212.386	876.567.948
Transportasi	682.094.061	330.904.129
Pajak dan perijinan	495.266.024	637.989.260
Cetakan dan perlengkapan kantor	519.507.825	284.381.809
Jamuan	259.986.969	210.978.932
Telekomunikasi	246.744.915	285.780.838
Lain-lain	3.724.060.427	4.314.659.081
Jumlah	<u>6.845.872.607</u>	<u>6.941.261.997</u>

28. BEBAN USAHA - PEMASARAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2018</u>	<u>30 September 2017</u>
Perjalanan	764.364.997	787.701.985
Iklan dan promosi	1.252.651.689	1.261.344.827
Jamuan	241.855.623	193.771.107
Cetakan dan perlengkapan kantor	106.165.765	79.096.390
Majalah dan koran	21.381.355	20.067.800
Lain-lain (di bawah Rp 50 juta)	170.179.746	322.411.149
Jumlah	<u>2.556.599.175</u>	<u>2.664.393.258</u>

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. BEBAN KANTOR PUSAT - UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2018	30 September 2017
Jasa profesional	673.730.364	639.797.400
Jamuan	201.901.853	416.209.441
Pajak dan perizinan	217.755.253	182.559.367
Perjalanan dan transportasi	273.250.822	377.756.329
Listrik, air dan telepon	96.580.226	90.106.811
Perawatan dan pemeliharaan	27.511.264	33.474.450
Lain-lain (di bawah Rp 50 juta)	1.609.321.117	1.403.596.302
Jumlah	3.100.050.899	3.143.500.100

30. LABA (RUGI) PER SAHAM

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar pada tahun bersangkutan, sebagai berikut:

	30 September 2018	30 September 2017
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(2.799.784.645)	1.190.002.411
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham beredar	797.813.496	797.813.496
Laba (rugi) per saham	(3,51)	1,49

31. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Perubahan kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasikan pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasikan sesuai nama Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 September 2018	31 Desember 2017
Kepemilikan langsung		
HJW	70.430.296.931	72.392.688.348
BRB	4.738.606	4.734.734
JRI	3.366.987	3.373.832
HJC	983.823	985.135
Kepemilikan tidak langsung melalui HJW, Entitas Anak		
HJB	2.410.501.536	2.495.068.901
BBR	40.015.617	38.417.206
Padmatama	24.738.184	24.959.981
HJF	(1.266.610)	(1.290.763)
Jumlah	72.913.375.074	74.958.937.374

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. INFORMASI SEGMENT

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara geografis, terutama terdiri dari:

- Jakarta
- Bandung
- Anyer
- Cisarua
- Bali
- Lombok
- Yogyakarta
- Flores

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap wilayah di atas secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen operasi Grup konsisten dengan klasifikasi di atas.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segmen operasi Grup:

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	30 SEPTEMBER 2018												
	Jakarta	Bandung	Anyer	Cisarua	Bali	Lombok	Yogyakarta	Flores	Lainnya	Eliminasi	Konsolidasian		
	Hotel Jayakarta Jakarta	Hotel Jayakarta Bandung	Hotel Jayakarta Anyer	Hotel Jayakarta Cisarua	Hotel Jayakarta Bali	Residence Bali	J Hotel Bali	Hotel Jayakarta Lombok	Hotel Jayakarta Yogyakarta	Hotel Jayakarta Flores			
Pendapatan													
Kamar	11.738.016.350	12.217.288.897	7.528.975.254	1.913.014.833	29.286.521.643	7.367.128.222	2.546.840.956	11.391.590.327	4.825.564.077	8.661.753.735	-	-	97.476.694.294
Makanan dan minuman Departemental lainnya	5.695.500.463	7.396.965.370	6.503.615.951	727.207.494	16.789.795.832	-	477.417.284	7.335.920.109	4.599.177.650	5.673.727.055	-	(201.856.133)	54.997.471.075
	3.326.806.991	1.023.778.671	71.553.442	48.779.166	529.207.485	-	26.592.823	357.153.575	305.091.536	395.836.750	645.394.945	201.856.133	6.932.051.517
Jumlah	20.760.323.804	20.638.032.938	14.104.144.647	2.689.001.493	46.605.524.960	7.367.128.222	3.050.851.063	19.084.664.011	9.729.833.263	14.731.317.540	645.394.945	-	159.406.216.886
Beban departemental													
Kamar	1.335.121.571	1.379.842.007	559.648.310	251.972.086	4.315.005.661	931.133.075	386.839.355	749.943.219	471.471.698	687.197.890	-	-	11.068.174.872
Makanan dan minuman Departemental lainnya	1.590.869.613	2.417.040.831	1.876.838.856	219.574.387	4.984.915.666	-	383.690.300	2.278.296.893	1.503.939.234	1.632.664.187	-	-	16.887.829.967
	7.927.340.969	5.239.357.101	2.235.021.566	972.097.242	10.484.811.193	792.207.166	449.042.397	3.491.911.598	2.250.883.979	1.631.052.459	3.461.334.813	3.602.770.441	42.537.830.924
Jumlah	10.853.332.153	9.036.239.939	4.671.508.732	1.443.643.715	19.784.732.520	1.723.340.241	1.219.572.052	6.520.151.710	4.226.294.911	3.950.914.536	3.461.334.813	3.602.770.441	70.493.835.763
Beban usaha	(12.465.421.373)	(7.133.931.684)	(2.962.310.577)	(1.408.765.701)	(11.120.088.841)	(2.537.237.154)	(1.377.090.187)	(5.715.252.862)	(4.829.610.538)	(3.460.718.391)	(779.001.969)	3.096.423.148	(50.693.006.129)
Laba usaha	(1.612.089.220)	1.902.308.255	1.709.198.155	34.878.014	8.664.643.679	(813.896.913)	(157.518.135)	804.898.848	(603.315.627)	490.196.145	2.682.332.844	6.699.193.589	38.219.374.994
Beban lainnya	(2.726.097.276)	(1.626.517.892)	(1.502.094.710)	(344.519.069)	(4.066.013.493)	(2.455.515.242)	(1.262.309.339)	(1.588.577.981)	(619.779.145)	(4.162.311.522)	(18.408.295.815)	13.123.199.078	(25.638.832.406)
Laba (rugi) sebelum beban pajak - bersih	(4.338.186.496)	275.790.363	207.103.445	(309.641.055)	4.598.630.186	(3.269.412.155)	(1.419.827.474)	(783.679.133)	(1.223.094.772)	(3.672.115.377)	(15.725.962.971)	19.822.392.667	12.580.542.588
Beban pajak - bersih													(1.051.936.920)
Beban yang tidak dapat dialokasi													76.290.614
Rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk													11.604.896.282
Beban komprehensif lain													(1.620.656.950)
Bagian kepentingan nonpengendali atas penghasilan komprehensif lain													77.774.923
Jumlah rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk													(2.799.784.645)

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	30 SEPTEMBER 2018											Eliminasi	Konsolidasian
	Jakarta	Bandung	Anyer	Cisarua	Bali	Lombok	Yogyakarta	Flores	Lainnya				
	Hotel Jayakarta Jakarta	Hotel Jayakarta Bandung	Hotel Jayakarta Anyer	Hotel Jayakarta Cisarua	Hotel Jayakarta Bali	Residence Bali	J Hotel Bali	Hotel Jayakarta Lombok	Hotel Jayakarta Yogyakarta	Hotel Jayakarta Flores			
Aset segmen													
Kamar, makanan dan minuman	26.342.374.630	18.618.330.633	21.170.657.925	12.495.213.739	58.912.696.124	1.655.799.977	80.540.733.455	15.786.801.237	11.128.983.378	39.298.557.452	-	108.207.515.411	394.157.663.961
Investasi pada Entitas Asosiasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	162.299.595.627	(157.511.577.980)	4.788.017.647
Aset tidak dapat dialokasi	3.296.213.530	50.516.301.017	14.768.691.407	1.297.892.169	252.902.476.035	2.299.634.795	877.703.211	72.520.312.665	10.360.675.407	6.424.458.561	96.846.563.563	(430.034.259.029)	82.076.663.331
Jumlah aset	29.638.588.160	69.134.631.650	35.939.349.332	13.793.105.908	311.815.172.159	3.955.434.772	81.418.436.666	88.307.113.902	21.489.658.785	45.723.016.013	259.146.159.190	(479.338.321.598)	481.022.344.939
Liabilitas segmen													
Liabilitas segmen	6.628.970.759	3.755.696.707	1.130.264.440	231.639.356	4.849.093.458	499.917.000	523.184.470	1.686.580.459	3.613.716.010	1.027.965.198	1.579.478.650	2.590.484.022	28.116.990.529
Liabilitas tidak dapat dialokasi	44.849.579.421	6.967.560.889	2.470.234.656	12.167.841.854	24.120.287.221	1.705.100.944	56.752.683.700	7.956.202.115	3.821.267.176	20.618.683.202	61.943.075.963	(74.697.019.928)	168.675.497.213
Jumlah liabilitas	51.478.550.180	10.723.257.596	3.600.499.096	12.399.481.210	28.969.380.679	2.205.017.944	57.275.868.170	9.642.782.574	7.434.983.186	21.646.648.400	63.522.554.613	(72.106.535.906)	196.792.487.742

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	30 SEPTEMBER 2017												
	Jakarta	Bandung	Anyer	Cisarua	Bali	Lombok	Yogyakarta	Flores					
	Hotel Jayakarta Jakarta	Hotel Jayakarta Bandung	Hotel Jayakarta Anyer	Hotel Jayakarta Cisarua	Hotel Jayakarta Bali	Residence Bali	J Hotel Bali	Hotel Jayakarta Lombok	Hotel Jayakarta Yogyakarta	Hotel Jayakarta Flores	Lainnya	Eliminasi	Konsolidasian
Pendapatan													
Kamar	11.654.106.911	12.673.793.002	6.932.946.187	2.034.383.853	28.745.101.008	5.874.186.017	1.974.968.514	13.814.456.292	5.254.014.544	7.416.804.647	-	-	96.374.760.975
Makanan dan minuman Departemental lainnya	7.181.092.885	8.288.462.666	6.330.871.230	539.921.506	16.167.417.519	-	366.066.401	8.413.571.119	4.950.748.900	4.461.843.156	-	(473.213.083)	56.226.782.299
	3.678.100.019	1.086.472.680	148.495.036	36.791.893	548.954.672	-	39.971.143	443.932.170	399.105.097	851.443.378	714.515.076	473.213.083	8.420.994.247
Jumlah	22.513.299.815	22.048.728.348	13.412.312.453	2.611.097.252	45.461.473.199	5.874.186.017	2.381.006.058	22.671.959.581	10.603.868.541	12.730.091.181	714.515.076	-	161.022.537.521
Beban departemental													
Kamar	1.076.670.051	1.156.133.841	654.050.028	197.079.146	4.026.251.577	733.330.876	281.508.212	780.171.927	441.131.241	462.690.764	-	-	9.809.017.663
Makanan dan minuman Departemental lainnya	2.003.355.985	2.495.262.492	1.759.105.370	159.932.096	5.131.736.883	-	287.467.000	2.567.462.154	1.496.729.875	1.292.651.457	-	-	17.193.703.312
	7.897.711.787	4.751.664.768	1.756.514.636	910.458.562	8.879.228.898	659.538.254	396.296.556	3.367.063.887	2.119.868.075	1.789.335.319	4.257.106.454	(273.797.434)	36.510.989.762
Jumlah	10.977.737.823	8.403.061.101	4.169.670.034	1.267.469.804	18.037.217.358	1.392.869.130	965.271.768	6.714.697.968	4.057.729.191	3.544.677.540	4.257.106.454	(273.797.434)	63.513.710.737
Beban usaha	(11.979.640.494)	(7.317.721.288)	(2.542.919.470)	(1.359.946.458)	(11.273.954.53)	(2.703.278.189)	(1.236.843.520)	(5.950.812.185)	(4.703.218.499)	(3.369.784.866)	(1.390.028.278)	-	(53.828.147.800)
Laba usaha	(1.001.902.671)	1.085.339.813	1.626.750.564	(92.476.654)	6.763.262.805	(1.310.409.059)	(271.571.752)	763.885.783	(645.489.308)	174.892.674	2.867.078.176	(273.797.434)	43.680.678.984
Beban lainnya	(4.121.147.329)	(3.292.269.870)	(1.660.072.118)	(607.547.353)	(4.206.124.910)	(1.761.614.970)	(2.722.639.696)	(1.665.241.918)	(647.961.065)	(3.950.149.391)	(18.408.295.815)	9.280.782.134	(33.762.282.301)
Laba (rugi) sebelum beban pajak - bersih	(5.123.050.000)	(2.206.930.057)	(33.321.554)	(700.024.007)	2.557.137.895	(3.072.024.029)	(2.994.211.448)	(901.356.135)	(1.293.450.373)	(3.775.256.717)	(15.541.217.639)	9.006.984.700	9.918.396.683
Beban pajak - bersih													1.309.582.994
Beban yang tidak dapat dialokasi													(3.490.083.552)
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk													7.737.896.124
Beban komprehensif lain													2.668.877.331
Bagian kepentingan nonpengendali atas penghasilan komprehensif lain													7.676.233.567
Jumlah rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk													1.190.002.411

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	30 SEPTEMBER 2017											Eliminasi	Konsolidasian
	Jakarta	Bandung	Anyer	Cisarua	Bali	Lombok	Yogyakarta	Flores	Lainnya				
	Hotel Jayakarta Jakarta	Hotel Jayakarta Bandung	Hotel Jayakarta Anyer	Hotel Jayakarta Cisarua	Hotel Jayakarta Bali	Residence Bali	J Hotel Bali	Hotel Jayakarta Lombok	Hotel Jayakarta Yogyakarta	Hotel Jayakarta Flores			
Aset segmen													
Kamar, makanan dan minuman	26.314.010.282	19.458.327.789	11.327.506.597	12.307.199.352	52.357.533.252	1.390.556.088	81.307.139.573	17.850.012.651	9.510.234.749	42.089.361.586	-	119.506.093.411	393.417.975.330
Investasi pada Entitas Asosiasi											103.493.759.914	(97.583.243.384)	5.910.516.530
Aset tidak dapat dialokasi	7.680.610.095	57.223.455.029	28.664.476.274	1.314.799.630	244.096.697.487	1.525.661.645	1.410.066.762	63.574.236.451	10.116.056.999	2.688.659.616	110.348.747.771	(429.719.706.855)	98.923.760.905
Jumlah aset	33.994.620.377	76.681.782.818	39.991.982.871	13.621.998.982	296.454.230.739	2.916.217.733	82.717.206.335	81.424.249.102	19.626.291.748	44.778.021.202	213.842.507.685	(407.796.856.827)	498.252.252.766
Liabilitas segmen													
Liabilitas segmen	5.159.630.306	2.774.495.113	3.651.084.032	196.749.769	4.601.054.198	1.026.962.152	945.388.952	2.723.097.545	2.747.907.676	1.448.451.418	1.579.478.650	(945.388.952)	25.908.910.859
Liabilitas tidak dapat dialokasi	43.935.832.560	22.153.881.313	8.828.711.614	11.287.585.173	18.607.291.655	686.276.396	55.615.761.155	6.646.814.931	3.415.824.852	22.106.811.562	61.943.075.963	(55.615.761.155)	199.612.106.019
Jumlah liabilitas	49.095.462.866	24.928.376.426	12.479.795.646	11.484.334.942	23.208.345.853	1.713.238.548	56.561.150.107	9.369.912.476	6.163.732.528	23.555.262.980	63.522.554.613	(56.561.150.107)	225.521.016.878

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

MANAJEMEN RISIKO

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas dalam mata uang asing.

Eksposur fluktuasi nilai tukar atas Grup berasal dari nilai tukar antara Dolar Amerika Serikat dan Rupiah.

Berikut adalah posisi aset moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017:

	<u>30 September 2018</u>		<u>31 Desember 2017</u>	
	<u>Mata Uang Asing</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>	<u>Mata Uang Asing</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>
	USD		USD	
Aset				
Kas dan setara kas	388.905	5.805.966.683	301.506	4.084.502.796

Risiko tingkat suku bunga

Risiko terhadap tingkat suku bunga merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh tingkat suku bunga terutama terkait pada bank dan setara kas, utang bank jangka panjang, serta utang pembiayaan konsumen.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga saat ini.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko tingkat suku bunga pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017:

30 SEPTEMBER 2018							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Jatuh Tempo Pada Tahun Kedua	Jatuh Tempo Pada Tahun Ketiga	Jatuh Tempo Pada Tahun Keempat	Jatuh Tempo Lebih dari Tahun Kelima	Jumlah
Aset-							
Bank dan setara kas	6,5%-9,5%	33.682.032.001	-	-	-	-	33.682.032.001
Liabilitas							
Utang bank jangka panjang	11,75%-12,00%	21.750.000.000	22.750.000.000	12.500.000.000	9.000.000.000	11.625.000.000	77.625.000.000
31 DESEMBER 2017							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Jatuh Tempo Pada Tahun Kedua	Jatuh Tempo Pada Tahun Ketiga	Jatuh Tempo Pada Tahun Keempat	Jatuh Tempo Lebih dari Tahun Kelima	Jumlah
Aset-							
Bank dan setara kas	6,5%-9,5%	75.725.350.359	-	-	-	-	75.725.350.359
Liabilitas							
Utang bank jangka panjang	11,75%-12,00%	23.000.000.000	24.400.000.000	25.800.000.000	12.600.000.000	30.575.000.000	116.375.000.000

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan dan piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo bank dan setara kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017:

	30 September 2018	31 Desember 2017
Bank dan setara kas	33.682.032.001	75.725.350.359
Piutang usaha	19.444.134.919	14.182.484.330
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	5.876.460.494	1.783.677.950
Pihak berelasi	25.995.820	186.831.609
Jumlah	59.028.623.234	91.878.344.248

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman dan utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017:

30 September 2018				
	Di bawah 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Total
Liabilitas				
Utang usaha - pihak ketiga	7.596.191.828	-	-	7.596.191.828
Utang lain-lain	14.974.654.546	-	-	14.974.654.546
Beban masih harus dibayar	7.235.330.396	-	-	7.235.330.396
Utang dividen	2.035.031.786	-	-	2.035.031.786
Utang bank jangka panjang	21.750.000.000	55.875.000.000	-	77.625.000.000
Utang pembiayaan konsumen	383.118.415	203.847.188	-	586.965.603
	53.974.326.971	56.078.847.188	-	110.053.174.158
31 Desember 2017				
	Di bawah 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Total
Liabilitas				
Utang usaha - pihak ketiga	7.034.268.750	-	-	7.034.268.750
Utang lain-lain	13.826.429.571	-	-	13.826.429.571
Beban masih harus dibayar	6.842.819.159	-	-	6.842.819.159
Utang dividen	371.896.063	-	-	371.896.063
Utang bank jangka panjang	23.000.000.000	93.375.000.000	-	116.375.000.000
Utang pembiayaan konsumen	415.859.222	538.031.313	-	953.890.535
Jumlah liabilitas	51.491.272.765	93.913.031.313	-	145.404.304.078

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel dibawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

	30 September 2018	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
ASET KEUANGAN		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Investasi jangka pendek		
Pihak ketiga	4.283.212.490	4.283.212.490
Pihak berelasi	62.404.540	62.404.540
Pinjaman dan piutang		
Kas dan setara kas	33.682.032.001	33.682.032.001
Piutang usaha - pihak ketiga	19.444.134.919	19.444.134.919
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	5.876.460.494	5.876.460.494
Pihak berelasi	25.995.820	25.995.820
Jumlah Aset Keuangan	63.374.240.264	63.374.240.264
LIABILITAS KEUANGAN		
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi		
Utang usaha - pihak ketiga	7.596.191.828	7.596.191.828
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	10.514.849.747	10.514.849.747
Pihak berelasi	4.459.804.799	4.459.804.799
Beban masih harus dibayar	7.235.330.396	7.235.330.396
Utang dividen - Pihak ketiga	2.035.031.786	2.035.031.786
Utang bank jangka panjang	77.625.000.000	77.625.000.000
Utang sewa pembiayaan	586.965.603	586.965.603
Jumlah Liabilitas Keuangan	110.053.174.158	110.053.174.158

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

	31 Desember 2017	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
ASET KEUANGAN		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Investasi jangka pendek		
Pihak ketiga	4.405.666.484	4.405.666.484
Pihak berelasi	58.262.000	58.262.000
Pinjaman dan piutang		
Kas dan setara kas	75.977.418.500	75.977.418.500
Piutang usaha - pihak ketiga	14.182.484.330	14.182.484.330
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	1.783.677.950	1.783.677.950
Pihak berelasi	186.831.609	186.831.609
Jumlah Aset Keuangan	96.594.340.873	96.594.340.873
LIABILITAS KEUANGAN		
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi		
Utang usaha - pihak ketiga	7.034.268.750	7.034.268.750
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	9.216.211.434	9.216.211.434
Pihak berelasi	4.610.218.137	4.610.218.137
Beban masih harus dibayar	6.842.819.159	6.842.819.159
Utang dividen		
Pihak ketiga	370.238.563	370.238.563
Pihak berelasi	1.657.500	1.657.500
Utang bank jangka panjang	116.375.000.000	116.375.000.000
Utang sewa pembiayaan	953.890.535	953.890.535
Jumlah Liabilitas Keuangan	145.404.304.078	145.404.304.078

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban masih harus dibayar dan utang dividen - pihak ketiga dan pihak berelasi mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai wajar investasi jangka pendek - pihak ketiga dan pihak berelasi dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.
3. Nilai tercatat utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan pembiayaan.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, di mana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, di mana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk melakukan penilaian pada instrumen keuangan, antara lain:

- Harga yang dikutip dari pasar atau pedagang efek untuk instrumen serupa ;
- Nilai wajar dari *swap* tingkat suku bunga yang diperhitungkan sebagai nilai kini dari estimasi arus kas masa datang berdasarkan kurva imbal hasil yang dapat diobservasi;
- Nilai wajar dari kontrak berjangka valuta asing yang ditentukan berdasarkan kurs berjangka pada tanggal pelaporan keuangan ; dan
- Teknik-teknik lainnya, seperti analisa arus kas diskontoan, yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Grup memiliki investasi jangka pendek berupa efek ekuitas dan reksadana yang nilai wajarnya diukur berdasarkan pada harga kuotasi dalam pasar aktif.

35. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Entitas Induk, PT Hotel Juwara Warga (HJW), PT Jayakarta Padmatama (Padmatama), PT Hotel Jayakarta Flores (HJF), dan PT Hotel Jaya Bali (HJB) mengadakan perjanjian manajemen dengan PT Jayakarta Inti Manajemen (JIM), pihak berelasi, yang isinya menyatakan bahwa JIM bersedia untuk memberikan bantuan jasa manajemen dan keagenan dengan tugas-tugas sebagai berikut:

- a. Mengelola dan mengoperasikan hotel berdasarkan prosedur operasional dan teknik manajemen yang dipergunakan oleh JIM;
- b. Mengembangkan kebijakan dan program pemasaran;
- c. Menyusun sistem akuntansi dan pengendalian internal hotel;
- d. Menetapkan semua harga, daftar harga, tarif dan daftar tarif.

Sebagai imbalannya, Entitas Induk dan HJW berkewajiban membayar jasa insentif manajemen sebesar 2,5% dari laba usaha hotel, jasa manajemen sebesar 1% dari jumlah pendapatan departemental hotel dan jasa pemasaran sebesar 0,75% dari jumlah pendapatan departemental hotel. Jasa-jasa tersebut di atas diperhitungkan tiap bulannya.

Perjanjian Entitas Induk dengan JIM telah dimulai sejak tahun 1995 dan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan perjanjian. Perubahan terakhir adalah tanggal 1 September 2015 dan akan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian HJW, Entitas Anak, dengan JIM telah dimulai sejak tahun 1995 dan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan perjanjian. Perubahan terakhir adalah tanggal 1 November 2015 dan akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020.

Perjanjian Padmatama, Entitas Anak, dengan JIM telah dimulai sejak tahun 1995 dan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan perjanjian. Perubahan terakhir adalah tanggal 1 November 2015 dan akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020.

Perjanjian HJF, Entitas Anak, dengan JIM telah dimulai sejak tahun 2011 dan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan perjanjian, terakhir, pada tanggal 1 April 2015 dan perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2020.

Perjanjian HJB, Entitas Anak, dengan JIM dimulai pada tahun 2016 dan belum mengalami perubahan dan perpanjangan perjanjian. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2021.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 2017, beban jasa-jasa tersebut di atas masing-masing sebesar Rp 4.258.972.509 dan Rp 4.409.249.766 disajikan dalam akun "Beban Jasa Manajemen, Insentif dan Pemasaran" sebagai bagian dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sampai dengan tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, bagian beban jasa-jasa tersebut yang masih terutang oleh Entitas Induk dan HJW, Entitas Anak, masing-masing sebesar Rp2.246.423.330 dan Rp1.905.207.406 dan disajikan dalam akun "Beban Masih Harus Dibayar" (Catatan 17) sebagai bagian dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

36. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

1. Pada tanggal 2 Oktober 2018 telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dengan agenda Pergantian Anggota Dewan Komisaris hal ini berkenaan dengan meninggalnya salah satu anggota Komisaris yaitu Bpk Ir H KRMH Daryanto Mangunpratolo Yosodiningrat. Sehingga susunan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut :

Bapak Gabriel Lukman Pudjiadi	Komisaris Utama
Ibu Marianti Pudjiadi	Komisaris
Bapak Budhi Liman	Komisaris Independen/Ketua Komite Audit

Berita Acara hasil RUPSLB masih dalam penyelesaian Notaris Dina Chozie, SH, Notaris pengganti Fathiah Helmi SH, Notaris di Jakarta.

2. Pada tanggal 29 Oktober 2018 telah diadakan Rapat Dewan Komisaris dalam rangka pergantian Anggota Komite Audit, dan diputuskan susunan Komite Audit menjadi sebagai berikut :

Bapak Budhi Liman	Ketua Komite Audit
Bapak Sahat Erich Estrada Hutagalung	Anggota Komite Audit
Bapak Perbawa Rizki Syarifuddin	Anggota Komite Audit

Pada tanggal 29 Oktober 2018 Direksi telah mengadakan Rapat, dengan salah satu agenda rapat Memutuskan melakukan pergantian anggota Internal Audit. Yaitu menjadi sebagai berikut :

Bapak Gatot Sanyoto	Ketua Internal Audit
Bapak Yudi Prayudi	Anggota Internal Audit

PT PUDJIADI AND SONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:

- PSAK 69 - "Agrikultur".
- Amandemen PSAK 2 (2016) - "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan".
- Amandemen PSAK 13: "Properti Investasi."
- Amandemen PSAK 16 (2015) - "Agrikultur: Tanaman Produktif".
- Amandemen PSAK 46 (2016) - "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Drealisasi".
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017) - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017) - "PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:

- ISAK 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 - "Sewa";
- Amandemen PSAK 62 - "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas yang relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.